

**METODE BIMBINGAN KHUSUS TERHADAP SANTRI BERMASALAH  
DI PONDOK PESANTREN YAYASAN MEKAH MADINAH (YAMAMA)  
KEMILING BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar S1 Dalam Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Oleh :**

**RISKA SAPUTRI  
NPM : 1541040065**

**Jurusan: Bimbingan dan Konseling Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1440 H / 2019 M**

**METODE BIMBINGAN KHUSUS TERHADAP SANTRI BERMASALAH  
DI PONDOK PESANTREN YAYASAN MEKAH MADINAH (YAMAMA)  
KEMILING BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar S1 Bimbingan dan Konseling Islam (S.Sos) Dalam Ilmu  
Dakwah dan Komunikasi



**Pembimbing I : Dr. Abdul Syukur, M. Ag**

**Pembimbing II : Drs. Mansur Hidayat, M. Sos I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTANLAMPUNG  
1440 H / 2019 M**

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul metode Bimbingan khusus Terhadap Santri Bermasalah di Pondok Pesantren Yayasan Mekah Madinah (Yamama) Kemiling Bandar Lampung, Nanum yang dimaksud Bimbingan Khusus dalam judul ini adalah Bimbingan Agama Islam. bimbingan agama Islam adalah sebagai proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Dalam Pondok Pesantren Yamama adanya pelanggaran yang kerap dilakukan santri sehingga pondok pesantren menerapkan bimbingan agama islam dalam rangka mengatasi dan mencegah santri berbuat menyimpang.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah penerapan metode bimbingan Agama Islam Terhadap Santri Bermasalah diPondok Pesantren Yamama?.Bagaimana perubahan santri setelah mendapatkan bimbingan khusus? Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode bimbingan agama Islam terhadap santri bermasalah dipondok pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung dan untuk mengetahui bagaimana perubahan diri santri setelah mendapatkan bimbingan. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Lalu, teknik pengumpulan data yang dipakai adalah wawancara,observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu dalam bimbingan agama Islam diPondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung, metode yang digunakan dalam bimbingan agama Islam yaitu wawancara individu, kelompok, memberikan contoh keteladanan serta nasehat dan kedisiplinan. Dalam pelaksanaannya, santri dituntut menjalankan ajaran Islam dengan baik sesuai dengan agama Islam yang diajarkan. Semua kegiatan merupakan suatu pembelajaran bagi santri seperti melatih kedisiplinan, sopan santun taat kepada aturan dari pondok pesantren dan melatih santri dalam memaknai Al-quran. Dan dalam penerapannya santri mengalami perubahan Santri yang kerap melanggar peraturan pondok pesantren dalam proses berjalannya bimbingan agama Islam ini menunjukkan banyak perubahan. Santri menjadi pribadi yang lebih baik memahami tentang ajaran islam serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska Saputri  
NPM : 1541040065  
Jurusan/rodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Metode Bimbingan Khusus Terhadap Santri Bermasalah di Pondok Pesantren Yayasan Mekah Madinah (Yamama) Kemiling Bandar Lampung**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 24 Juni 2019  
Penulis,

**Riska Saputri**  
**1541040065**



## **PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : METODE BIMBINGAN KHUSUS TERHADAP SANTRI  
BERMASALAH DI PONDOK PESANTREN YAYASAN MEKAH  
MADINAH (YAMAMA) KEMILING BANDAR LAMPUNG**

**Nama : RISK A SAPUTRI**

**NPM : 1541040065**

**Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam**

**Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

## **MENYETUJUI**

**Untuk Disidangkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Abdul Syukur, M.Ag**  
**NIP. 195110011995031001**

**Drs. Mansur Hidayat, M. Sos. I**  
**NIP. 19650817199431005**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan BKI**

**Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag. M. Sos. I**  
**NIP. 197209211998032002**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung Tlp. (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi ini dengan judul : **METODE BIMBINGAN KHUSUS TERHADAP SANTRI BERMASALAH DI PONDOK PESANTREN YAYASAN MEKAH MADINAH (YAMAMA) KEMILING BANDAR LAMPUNG**, disusun oleh **RISKA SAPUTRI, NPM : 1541040065**, Jurusan : **Bimbingan dan Konseling Islam**, telah di ujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Hari/Tanggal : **Kamis, 27 Juni 2019**.

**DEWAN PENGUJI**

Ketua Sidang : **Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag. M. Sos. I**

Sekretaris : **Noffyanti, MA**

Penguji I : **Khairullah, S.Ag. MA**

Penguji II : **Dr. Abdul Syukur, M.Ag**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

**Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si**

**NIP.196104091990031002**



## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ  
الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar ; merekalah orang-orang yang beruntung.”  
(Q.S Ali-Imran 104)



## PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. dan kita sebagai pengikutnya mendapatkan syafa'at kelak di yaumul qiyamah, aamiin. Dengan kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya kecil ini dan ucapan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua ku Bapak Sahrul Efendi dan Ibu Rasmi tercinta yang telah bersusah payah mengasuh, mendidik dan membiayai serta memberikan doa, dukungan, kasih sayang dan perhatian yang tak terhingga pada penulis.
2. Adikku tercinta Ervina Dewi Lestari yang telah memotivasi dan menyemangati penulis selama menuntut ilmu.
3. Keluarga besar Ibu dan Bapak yang telah memotivasi penulis selama menuntut ilmu.
4. Teman-teman Kosan yang sudah saya anggap sebagai keluarga yang selalu menyemangati penulis.
5. Untuk teman, sahabat dekat yang telah memberiku semangat, keluarga BKI angkatan 2015 terutama BKI A yang selalu mendukung dalam segala hal.
6. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang ku banggakan.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Mutar Alam Kecamatan Waytenong Kabupaten Lampung Barat pada tanggal 15 Juni 1997 merupakan putri pertama dari dua bersaudara, pasangan suami istri Bapak Sahrul Efendi dan Ibu Rasmi.

Adapun pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis. Penulis menempuh pendidikan formal tingkat dasar di SD N 1 Mutar Alam Lampung Barat tamat pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat SMP di SMP N 2 Way Tenong Lampung Barat tamat pada tahun 2012, dan dilanjutkan tingkat SMA di SMA N 1 Way Tenong Lampung Barat tamat pada tahun 2015. Dan kemudian ditahun yang sama melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dimana penulis mengambil jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Pengalaman organisasi penulis pernah mengikuti kegiatan Pramuka di SD, OSIS di SMP. Dan aktif di beberapa kegiatan UKM Ekstra dan UKM Intra serta beberapa kegiatan pendukung lainnya.

Bandar Lampung, Juni 2019

Penulis

Riska Saputri

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrahim*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Program Study Bimbingan dan Konseling Islam.

Shalawat beriring salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai guru besar dan suri tauladan yang semoga kita mendapatkan syafaat di hari kiamat kelak.

Adapun dengan skripsi ini yang berjudul “Metode Bimbingan Khusus Terhadap Santri Bermasalah di Pondok Pesantren Yayasan Mekah Madinah (Yamama) Kemiling Bandar Lampung”. Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dalam hal ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

7. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli. M.Si sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan lampung.
8. Ibu Dr. H. Rini Setiawati S.Ag.M.Sos.I sebagai Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam dan Bapak Mubasit S.Ag. MM sebagai Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

9. Bapak Dr. Abdul Syukur M. Ag sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.I sebagai pembimbing II sekaligus pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan masukan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Umi Aisyah, M. Pd.I memberikan masukan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh Dosen yang membekali ilmu kepada penulis, dan para staf karyawan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pelayanan akademik dalam pelaksanaan kuliah.
13. Pihak perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung dan perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan buku-buku referensi pada penulis.
14. Pimpinan Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung yang telah memberi izin penelitian serta memberi motivasi.
15. Para santri atas kesediaannya menjadi subyek peneliti dan berkenan membagi pengalaman kepada penulis.
16. Keluarga BKI A angkatan 2015 yang berjuang bersama satu kelas dari awal masuk hingga mencapai kesuksesannya masing-masing.
17. Kawan-kawan seangkatan Bimbingan dan Konseling Islam 2015 FDIK UIN Raden Intan Lampung.



18. Kawan-kawan seperjuangan mahasiswa yang selalu saling mendukung dan memotivasi dalam menuntut ilmu serta menyelesaikan skripsi ini.
19. Kedua orang tua ku Bapak Sahrul Efendi dan Ibu Rasmi tercinta yang telah bersusah payah mengasuh, mendidik dan membiayai serta memberikan doa, dukungan, kasih sayang dan perhatian yang tak terhingga pada penulis.
20. Adikku Ervina Dewi Lestri yang telah memberi dukungan dan memotivasi penulis selama menuntut ilmu dan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih dan hanya dapat berdoa semoga mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Akhirnya skripsi ini dapat selesai dengan baik penulis memohon maaf bila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Dan penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari pembaca.

Bandar lampung, Juni 2019

Riska Saputri  
1541040065

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN. ....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRA. ....</b>	<b>xv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	5
C. Latar Belakang .....	5
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
F. Metode Penelitian .....	11
 <b>BAB II METODE BIMBINGAN KHUSUS DAN PATOLOGI SOSIAL</b>	
<b>A. Bimbingan Khusus .....</b>	<b>17</b>
1. Pengertian Bimbingan Agama Islam .....	17
2. Landasan Bimbingan Agama Islam .....	20
3. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Agama Islam .....	20
4. Materi Bimbingan Agama Islam .....	21
5. Metode Bimbingan Agama Islam .....	26
<b>B. Patologi Sosial .....</b>	<b>28</b>
1. Pengertian Patologi Sosial .....	28
2. Tingkah Laku Normal yang Menyimpang Norma Sosial....	29
3. Aspek-aspek Tingkah Laku yang Menyimpang .....	30
4. Macam-macam Deviasi dari Lingkungan .....	30
5. Pengertian Santri Bermasalah .....	32
<b>C. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>36</b>

### **BAB III PONDOK PESANTREN YAYASAN MEKAH MADINAH (YAMAMA) DALAM MENGATASI SANTRI BERMASAH MELALUI BIMBINGAN KHUSUS**

#### **A. Profil Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung**

1. Sejarah Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung .....	40
2. Visidan Misi Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung .....	41
3. Tujuan Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung .....	42
4. Sruktur Organisasi Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung .....	43
5. KeadaanGedung, Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung .....	44
6. Kegiatan di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung .....	45

#### **B. Metode Bimbingan Khusus Terhadap Santri Bermasalah di PondiokPesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung**

1. Pelaksanaan Bimbingan Khusus.....	47
a. Subyek Bimbingan Khusus.....	47
b. Objek Bimbingan Khusus.....	50
c. Proses Pelaksanaan Bimbingan Khusus .....	52
d. Metode Bimbingan Khusus.....	56
e. Materi Bimbingan Khusus.....	59
2. Prilaku Santri Setelah Mendapatkan Bimbingan khusus.....	63

### **BAB IV EFEKTIFITAS METODE BIMBINGAN KHUSUS DALAM PENANGANAN SANTRI BERMASALAH**

A. Pelaksanaan Bimbingan Khusus atau Bimbingan Agama Islam.....	68
B. Respon Santri dan Pengurus Dengan Adanya Bimbingan Khusus diPondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung.....	76

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama Santri Bermasalah.....	9
Tabel 2. Keadaan Gedung, Sarana dan Prasarana.....	44
Tabel 3. Kegiatan Harian di Pondok Pesantren.....	45
Tabel 4. Keadaan Santri Sebelum Mendapatkan Bimbingan Khusus.....	52



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Surat Keputusan Judul Skripsi
4. Surat Izin Kesbangpol
5. Surat Keterangan Penelitian
6. Bukti Hadir Munaqasyah
7. Kartu Konsultasi Skripsi
8. Foto



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini diharapkan agar tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap pemahaman judul dari berbagai istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

Adapun proposal ini berjudul **Metode Bimbingan Khusus Terhadap Santri Bermaslah di Pondok Pesantren Yayasan Mekah Madinah (Yamama) Kemiling Bandar Lampung** untuk itu perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah tersebut yaitu sebagai berikut:

Metode dalam pengertian *harfiyyah* adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Kata “metode” berasal dari kata “s”, yang berarti melalui dan “*hodos*” berarti jalan. Dalam pengertian hakiki metode adalah sarana yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>1</sup>

Demikian juga dengan bimbingan khusus yang dimaksud penulis adalah bimbingan agama Islam karena bimbingan yang ada di pondok pesantren Yamama adalah bimbingan agama Islam.

---

<sup>1</sup>M. Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*.(Jakarta: Golden Terayon Press, 1982), h. 43



M. Arifin merumuskan bimbingan adalah menunjukan, memberi jalan, atau menuntun orang lain kearah yang tujuan nya bermanfaat bagi hidupnya dimasa kini dan masa mendatang.<sup>2</sup> Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada individu atau kelompok dalam memahami dirinya sehingga dapat mengarahkan diri dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat serta kehidupan umum lainnya dan membantu individu mencapai perkembangan optimal sebagai makhluk sosial sesuai ketentuan agama Islam.

Menurut M. Natsir pengertian agama adalah kepercayaan dan cara hidup yang mengandung faktor percaya dengan adanya Tuhan sebagai sumber dari segala hukum dan kehidupan. Dengan defenisi diatas yang telah dikemukakan, agama adalah suatu sistem kepercayaan kepada Tuhan sebagai pencipta segala yang ada di kehidupan bumi berdasarkan keyakinan.<sup>3</sup>

Islam dari kata *aslama* artinya pasrah, tunduk dan patuh kepada Allah.<sup>4</sup> Kata Islam menurut istilah adalah mengacu kepada agama yang bersumber pada wahyu yang datang dari Allah Swt, bukan berasal dari manusia, dan juga bukan berasal dari Nabi Muhammad Saw. Islam adalah nama bagi suatu agama yang berasal dari Allah Swt. Islam adalah agama

---

<sup>2</sup>*Ibid*, h. 1

<sup>3</sup>Desi Saputri, *Bimbingan Terhadap Prilaku Santri di Pondok Pesantren Hasanuddin Kelurahan Kupang Teba Kota Bandar Lampung*, (Bandar Lampung: UIN RIL, 2017), h. 15.

<sup>4</sup>Acep Aripudin, *Dakwah Antar Budaya*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), h.85

yang dibawa Nabi Muhammad yang ajarannya bersumber dari Alquran dan Hadist.<sup>5</sup>

Santri adalah sebutan bagi seseorang yang menempuh pendidikan agama Islam yang tinggal dan menetap ditempat tersebut sampai pendidikannya selesai.<sup>6</sup>

Santri bermasalah dalam penelitian ini adalah santri yang melakukan penyimpang. Prilaku menyimpang menurut Craig Calhoun adalah setiap tindakan yang dianggap menyimpang dari nilai moral atau norma yang diakui oleh sebuah kelompok atau masyarakat.<sup>7</sup>

Pondok pesantren adalah *kampung peradaban*.<sup>8</sup> Pondok pesantren merupakan suatu bentuk lingkungan masyarakat unik yang memiliki tata nilai kehidupan yang positif dan mempunyai ciri khas tersendiri sebagai lembaga pendidikan islam. Pondok pesantren berasal dari dua kata yaitu pondok dan pesantren. Pondook berasal dari bahasa arab “funduq” yang berarti tempat menginap, atau asrama. Sedangkan pesantren berasal dari bahasa tamil, dari kata santri, imbuhan awalan pe dan akhiran –an yang berarti penuntut ilmu.<sup>9</sup>

---

<sup>5</sup>Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2010), h.65-66

<sup>6</sup>Desi Saputri, *Bimbingan Terhadap Prilaku Santri di Pondok Pesantren Hasanuddin Kelurahan Kupang Teba Kota Bandar Lampung*, Skripsi (Bandar Lampung, UIN RIL, 2017), h 15

<sup>7</sup><https://pengertianahli.id/2013/11/pengertian-perilaku-menyimpang-menurut-ahli.html> diakses 26 maret 2019

<sup>8</sup>Hasbi Indra *Pesantren dan Transformasi Sosial* (Jakarta : Permadani. 2005) . h.xvii

<sup>9</sup>Zulhima, *Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia*. Jurnal Darul Ilmi, Vol. 01 No.02, (2013) h. 166

Dalam buku Mujamil Qomar pesantren adalah suatu tempat yang tersedia untuk para santri dalam menerima pelajaran-pelajaran agama Islam sekaligus tempat berkumpul dan tempat tinggalnya. Dengan tujuan menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat.<sup>10</sup>

Pondok Pesantren Yamama Kemiling merupakan pondok pesantren yang dikelola Yayasan Mekah Madina yang terletak di daerah Kemiling Bandar Lampung. Pondok Pesantren Yamama Kemiling adalah salah satu tempat untuk menuntut ilmu, karena disini santri diarahkan dan diajarkan agama Islam lebih dalam lagi dan didalamnya terdapat para pengurus pondok yaitu para pendidik atau ustaz.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan penulis dengan judul **Metode Bimbingan Khusus Terhadap Santri Bermasalah di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung** membahas tentang metode bimbingan Agama Islam yang diterapkan pendidik atau ustaz dalam mengatasi santri yang melakukan pelanggaran aturan norma-norma yang berlaku di pondok pesantren.

---

<sup>10</sup>Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. (Gelora Askara Pratama) h. 2-4



## **B. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa alasan yang melatar belakangi penelitian ini dilakukan, yaitu:

### **1. Objektif**

Ketertarikan peneliti untuk meneliti tentang bimbingan yang diberikan oleh pendidik atau ustadz terhadap santri-santri bermasalah. Karna sebagian anak yang masuk pondok pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung sebagian tidak mematuhi atura-aturan dan norma-norma yang ada dipondok pesantren sehingga memerlukan bimbingan, khususnya bimbingan agama Islam.

### **2. Subjektif**

Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat menambah wawasan bagi peneliti khususnya dan pembaca umumnya tentang bimbingan agama islam yang diberikan terhadap santri bermasalah dipondok pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung.

## **C. Latar Belakang Masalah**

Saat ini kehidupan remaja tak jarang remaja yang banyak tidak mengerti tentang agama bahkan banyak kasusu-kasus yang menyimpang itu melibatkan remaja. Dengan adanya kasus-kasus seperti itu tak jarang pula saat ini dalam kehidupan banyak orang tua yang menginginkan anaknya untuk menjadi seorang santri.

Santri merupakan sebutan bagi seseorang yang tinggal dan menetap untuk mencari ilmu dipondok pesantren sampai dengan selesai.<sup>11</sup> Santri juga sosok yang memiliki rasa persaudaraan yang kuat antar sesama teman. Hal ini disamping adanya doktrin agama untuk selalu menjaga ukhuwah Islamiyah juga kehidupan santri yang jauh dari orang tua yang mengharuskannya untuk hidup bersama sebayanya di pesantren.

Dalam pondok pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung, sebagian dari santri yang belajar dipondok pesantren bukan karena kemauan diri sendiri, melainkan mereka ada yang masuk kelingkungan pesantren karena kemauan dari orang tua nya karena takut dengan dunia luar saat ini, sehingga mendorong orang tua nya ingin memasukkan anak nya kedalam lingkungan pesantren yang dianggap akan lebih baik untuk anaknya dimasa mendatang, karena pada dasarnya orang tua menginginkan yang terbaik untuk anak nya.

Dalam lembaga pendidikan seperti pondok pesantren, santri dididik ilmu-ilmu agama Islam untuk menguatkan daya hati nurani mereka dengan keimanan untuk menuju hal-hal yang baik. Bukan hanya dengan mengaji atau belajar disekolah saja, tetapi peraturan yang mengikat mereka pun mendidik mereka untuk selalu disiplin, patuh, dan taat serta berkelakuan sesuai dengan ajaran agama Islam.

Pendidik atau ustadz sangat berpengaruh besar dalam kehidupan di pondok pesantren. Pendidik atau ustadz merekalah yang mendidik,

---

<sup>11</sup>*Ibid.* h. 166

mengurus santri membimbing dalam hal, kedisiplinan, kerapian dan ketaatan merekalah yang mengajak membimbing merangkul dan mengarahkan santri-santri agar bisa mengubah diri menjadi lebih berakhlak serta mampu beradaptasi dalam kehidupan pondok.

Untuk itu dibutuhkan bimbingan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Bimbingan tersebut dalam pondok pesantren Yamama Kemiling adalah bimbingan agama Islam.

Menurut Rochman Natawidjaja, yang mengartikan bimbingan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak wajar, sesuai dengan tuntutan, dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya. Dengan demikian, dia akan dapat menikmati kebahagiaan hidupnya, dan dapat memberi sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat pada umumnya. Bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial.<sup>12</sup> Dan Islam adalah agama yang diridhoi oleh Allah Swt yang paling benar dan sempurna serta merupakan agama yang membawa rahmat bagi seluruh alam semesta dan bimbingan adalah menunjukan, memberi jalan, atau menuntun orang lain kearah yang tujuannya bermanfaat bagi hidupnya dimasa kini, dan masa mendatang.

---

<sup>12</sup>Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung:(Remaja Rosdakarya), 2011, h. 6

Bimbingan dan agama Islam mempunyai relevansi yang sama yaitu sebagai penolong dalam kesukaran artinya di dalam agama Islam juga terdapat unsur bimbingan, sehingga bimbingan dan agama Islam tidak dapat dipisahkan. Agama Islam seharusnya dimanfaatkan dalam menunjang proses pelaksanaan bimbingan sehingga proses bimbingan yang dihasilkan dapat maksimal yaitu mengembalikan fitrah manusia serta meluruskannya ke fitrah yang *kaffah* (menyeluruh) dan menyadari tentang hakekat dan makna kehidupan. Setelah mengetahui bimbingan secara umum, maka bimbingan keagamaan Islam diartikan sebagai proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Dalam pondok pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung, ada beberapa penyimpangan yang kerap dilakukan oleh santri yaitu seperti merokok, keluar dari lingkungan pondok, tidak melaksanakan tata tertib aturan dan norma yang berlaku didalam lingkungan pondok. Dalam hal ini santri yang bermasalah tersebut diberikan bimbingan dan bimbingan tersebut adalah bimbingan agama Islam.

Berikut beberapa inisial santri yang menyimpang dari aturan dan norma yang berlaku dipondok pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung :

Table 1

No	Nama Santri	Umur	Prilaku menyimpang santri
1	B	13 tahun	Tidak melakukan tata tertib aturan yang berlaku seperti tidak solat tepat waktu
2	A	16 tahun	Merokok dan keluar dari lingkungan pondok
3	O	15 tahun	Tidak melakukan tata tertib aturan yang berlaku dan membangkang
4	A	13 tahun	Tidak melakukan tata tertib aturan yang berlaku seperti tidak solat tepat waktu

Sumber : Wawamcara Ketika Pra Penelitian Maret 2019

Kegiatan bimbingan agama Islam oleh pendidik ustadz di pondok pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung merupakan salah cara yang efektif dalam membuat santri agar mematuhi peraturan dan norma-norma yang berlaku dipesantren. Oleh karenanya bimbingan agama Islam sangat berpengaruh dilingkungan pondok pesantren.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis melakukan penelitian dengan judul Metode Bimbingan Khusus Terhadap Santri Bermaslah di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung, karena dipondok pesantren Yamama adanya penyimpangan norma dan aturan yang berlaku oleh santri sehingga pondok pesantren menerapkan metode bimbingan adama Islam untuk menangani santri-santri tersebut.



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah penerapan metode bimbingan Agama Islam Terhadap Santri Bermasalah di Pondok Pesantren Yamama?
2. Bagaimana perubahan perilaku santri setelah mendapatkan bimbingan khusus?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **A. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode bimbingan agama Islam terhadap santri bermasalah dipondok pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui bagaimana perubahan sikap santri setelah mendapatkan bimbingan khusus.

##### **B. Manfaat penelitian**

###### **a. Manfaat teoritis**

Untuk menambah wawasan dan ilmu bagi peneliti khususnya dan pembaca umumnya tentang metode bimbingan agama Islam yang diterapkan mudabir terhadap santri yang bermasalah.

###### **b. Manfaat praktis**

Diharapkan penelitian ini juga bermanfaat bagi mahasiswa khususnya bimbingan konseling Islam yang mengerjakan tugas yang berkaitan dengan bimbingan agama Islam di pondok pesantren.

### C. Metode Penelitian

#### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Secara terminologis, penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati. Menurut Creswell pendekatan kualitatif yaitu metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.<sup>13</sup>

#### 2. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, maka sifat dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif sebagaimana telah dikemukakan Cholid Nabuko dan Abu Achmadi penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, dan juga menyajikan data dan menganalisis dan menginterpretasi.<sup>14</sup> Sedangkan deskriptif menurut Nazir merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu sel kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis,

---

<sup>13</sup>Lexy J. Meleong, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 4.

<sup>14</sup>Choli Norobuko dan Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bumi Askara, 1997), h. 4

factual dan actual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

### 3. Populasi dan sample

#### a. Populasi

Jumlah keseluruhan subjek yang akan dianalisa, yaitu objek yang diteliti disebut populasi atau universe.<sup>15</sup>

Jadi populasi adalah jumlah individu atau kelompok yang diteliti dalam suatu penelitian, adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 3 orang ustadz yang tinggal di pondok pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung dan santri mukimin 8 orang. Jadi jumlah populasi 11 orang.

#### b. Sample

Adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dapat dianggap dapat menggambarkan popolasinya.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini penulis mengambil sample dengan menggunakan teknik purposive sampling yang merupakan teknik berdasarkan ciri-ciri dan sifat-sifat yang ada dalam populasi.

Penulis memiliki kerektiria dari populasi yang akan dijadikan sample, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Tenaga pengajar

- a. Ustadz yang tinggal dan menetap di pondok pesntren.

---

<sup>15</sup>Jhon W. Creswell, *Research Design Qualitatif,Qualitatif, and Mixed Methods Approach*, diterjemahkan oleh Ahmad Fawid, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) h. 4.

<sup>16</sup>*Ibid* h. 4.

- b. Ustadz yang mengajar dan kerap ditugaskan untuk memberikan bimbingan kepada santri.

## 2. Santri

- a. Santri yang berperilaku menyimpang.
- b. Santri yang menetap di pondok atau santri mukimin.
- c. Usia santri 13- 16 tahun.

Dari kerekteris diatas maka ditetapkan sample sebanyak 3 orang ustadz dan 4 orang santri jadi sample dalam penelitian ini sebanyak 7orang.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

### a. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam (*depth intreview*). Wawancara *depth Intreview* adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancarai (responden). Penulis sebelum melakukan wawancara telah menyusun garis-garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan sebelumnya. Hal ini penulis lakukan agar tidak mudah lupa dan mendapatkan hasil wawancara yang maksimal adapun penulis melakukan wawancara dengan sample penelitian untuk menggali data yang lebih akurat.<sup>17</sup> Dalam proses wawancara penulis mencari informasi sebagai sumber data yang dianggap lebih akurat dalam menggali data-data yang diperlukan dalam penelitian.

---

<sup>17</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. (Jakarta: Rajawali Pers,2014). h. 49

### b. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengamatan langsung sistem fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek dan subjek data. Data observasi berupa data faktual, cermat, rinci, mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situs sosial dengan penelitian secara langsung.

Selanjutnya Emzir mengemukakan bahwa observasi atau pengamatan adalah perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus pada gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkan, mengungkap faktor-faktor penyebabnya, dan mengemukakan kaidah-kaidah yang mengaturnya.

Adapun metode observasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan sebagai pengamat independen peneliti tidak terlibat secara langsung. Dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan atau kehidupan orang yang akan di observasi.<sup>18</sup>

### c. Metode dokumentasi

Merupakan metode yang meracu pada bahan (material) seperti fotografi, film, video, memo, surat, diary, rekaman dan sejenisnya yang digunakan untuk pengumpulannya data-data sebagai suplemen dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi partisipan atau wawancara.<sup>19</sup> Dokumen tersebut berupa catatan resmi sesuai dengan keperluan penelitian untuk mendapatkan data-data yang objektif dan

---

<sup>18</sup>*Ibid.* h. 37

<sup>19</sup>Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 161



konkret. Dalam metode ini penulis tidak menggunakan data secara keseluruhan dari data yang terkumpul, akan tetapi hanya diambil pokok-pokok pentingnya saja dan yang lainnya adalah data pendukung analisis. Data yang dibutuhkan berkenaan dengan metode ini adalah data yang terkait dengan Bimbingan agama yang ada di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung.

#### d. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah memilah nya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memusatkan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.<sup>20</sup>

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

##### 1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan penranspormasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, dan memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverivikasikan.

---

<sup>20</sup>LexyJ. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: RemajaRosdakarya,2002), hlm. 248

## 2. Model Data (Data Display)

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## 3. Penarikan//Verifikasi Kesimpulan

Kesimpulan akhir mungkin terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus dari catatan lapangan, pengodean, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan, pengalaman peneliti, dan tuntunan dari penyandang dana tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal, bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah memproses secara induktif.<sup>21</sup> Dan analisis data kualitatif prosesnya berjalan sebagai berikut :

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, memilah-memilih, mengklarifikasikan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
- c. Bepikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dalam hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.

---

<sup>21</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). h. 129

## BAB II

### METODE BIMBINGAN KHUSUS DAN PATOLOGI SOSIAL

#### A. Bimbingan Khusus (Agama Islam)

##### 1. Pengertian Bimbingan Agama Islam

Secara harfiah (bahasa) bimbingan adalah menunjukan memberi jalan atau menuntun orang lain ke arah tujuan yang bermanfaat bagi kehidupan dimasa kini dan masa yang akan datang.<sup>1</sup>

Bimbingan merupakan suatu proses, artinya bahwa dalam bimbingan bukan kejadian yang sifatnya insidental, sewaktu-waktu tetapi merupakan proses yang berkelanjutan sehingga diperlukan perencanaan yang sistematis.<sup>2</sup>

Menurut Rochman Natawidjaja, yang mengartikan bimbingan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak wajar, sesuai dengan tuntutan, dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya. Dengan demikian, dia akan dapat menikmati kebahagiaan hidupnya, dan dapat memberi sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat pada umumnya. Bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial.<sup>3</sup>

Pengertian bimbingan menurut Dewa Ketut Sukardi adalah proses bantuan yang diberikan kepada seseorang agar ia mampu mengembangkan

---

<sup>1</sup>M. Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta : Golden Terayon Press, 1982), h. 1

<sup>2</sup>Sugiono, *Menejemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Semarang : Widya Karta, 2011), h. 2

<sup>3</sup>Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan *Landasan Bimbingan dan Konseling* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011). h. 6

potensi yang dimiliki, mengenali diri sendiri dan mengatasi persoalan-persoalan sehingga ia mampu menentukan jalan hidupnya tanpa tergantung pada orang lain.

Dalam masyarakat Indonesia selain dari kata agama, dikenal pula kata din (الدّين) dari bahasa arab. Satu pendapat mengatakan bahwa kata itu tersusun dari dua kata, *a* = tidak dan *gam* = pergi, jadi tidak pergi, tetap di tempat, diwarisi turun temurun.<sup>4</sup>

Kata “agama” yang memiliki arti kepercayaan kepada Tuhan serta dengan ajaran dan kewajiban yang bertalian dengan ajaran itu, Islam merupakan suatu kepercayaan tentang ajaran agama yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist. Sedangkan mengenai keadaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkah laku individu dalam kehidupan sehari-hari yang terdiri atas perasaan, pemikiran, angan-angan dan sebagainya untuk melaksanakan kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran dan kewajiban yang berhubungan dengan agama. Sedangkan pengertian agama islam sebagai satu istilah yang kita pakai sehari-hari dilihat dari dua aspek yaitu :

- a. Aspek subjektif (pribadi manusia). Agama islam mengandung pengertian tentang tingkah laku manusia, yang dijiwai oleh nilai-nilai keagamaan, berupa getaran batin, yang dapat mengatur, dan mengarahkan tingkah laku tersebut, kepada pola hubungan dengan

---

<sup>4</sup>Harun Nasution, *Islam ditinjau dari Berbagai Aspeknya* (Jakarta : UI-Press, 1985), h. 9.

masyarakat, serta alam sekitarnya. Dari aspek inilah manusia dengan tingkah lakunya itu, merupakan perwujudan dari pola hidup yang telah membudaya dalam batinnya, dimana nilai-nilai keagamaan telah membentuknya menjadi rujukan dari sikap, dan orientasi hidup sehari-hari.

- b. Aspek objektif, Agama islam dalam pengertian ini mengandung nilai-nilai ajaran Tuhan yang bersifat menuntun manusia ke arah tujuan yang sesuai dengan kehendak ajaran Islam. Agama Islam dalam pengertian ini belum masuk kedalam batin manusia, atau belum membudaya dalam tingkah laku manusia, karena masih berupa doktrin (ajaran) yang objektif berada diluar diri manusia. Oleh karena itu, secara formal, agama islam dilihat dari aspek objektif dapat diartikan sebagai “peraturan yang bersifat illahi (dari Tuhan) yang menuntun orang-orang berakal budi ke arah ikhtiar untuk mencapai kesejahteraan hidup di dunia, dan memperoleh kebahagiaan hidup di akhirat”

Dengan demikian bimbingan agama islam yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah “usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan, baik lahiriah maupun batiniah, yang menyangkut kehidupan, dimasa kini dan masa mendatang. Bantuan tersebut berupa pertolongan dibidang mental spiritual. Dengan maksud agar orang yang bersangkutan mampu mengatasi kesulitannya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri, melalui dorongan dari



kekuatan iman, dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa”. Oleh karena itu sasaran bimbingan agama islam adalah membangkitkan daya rohaniyah manusia melalui iman, dan ketakwaan kepada Allah Swt.<sup>5</sup>

## 2. Landasan Bimbingan Agama Islam

Bimbingan Agama memiliki empat ( fondasi, dasar pijakan) yaitu Al-Qur'an, sunnah Rasulullah, Ijma' Ijtihad.<sup>6</sup> Dari keempat landasan dasar tersebut, yang menjadi landasan utama bimbingan agama Islam adalah Al-Qur'an dan sunnah Rasul, sebab keduanya merupakan sumber dari segala sumber.

Al-Qur'an dan sunnah Rasul dapat diistilahkan sebagai landasan ideal dan konseptual bimbingan dan konseling Islam. dari keduanya merupakan sumber gagasan tujuan dan konsep-konsep (pengertian, makna hakiki) bimbingan dan konseling Islam.

## 3. Tujuan dan Fungsi Agama Islam

Adapun maksud atau tujuan dari bimbingan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- a. Membantu individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan Allah Artinya sesuai dengan kodratnya yang ditentukan oleh Allah SWT.

---

<sup>5</sup>*Ibid* .h 2.

<sup>6</sup>Bidang Pendidikan Agama Islam dan Pemberdayaan Masjid Kanwil Depok Sleman Agama DIY, *Pendidikan Agama Islam bagi usia lanjut*, Skripsi (Lampung: Perpustakaan UIN, 2008), h. 27

- b. Membantu individu agar mampu hidup selaras dengan petunjuk Allah, artinya sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan Allah melalui Rasul Nya.
- c. Membantu individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, artinya menyadari eksistensi diri sebagai makhluk Allah yang diciptakan untuk mengabdikanNya.
- d. Membantu individu menerima keadaan dirinya sebagaimana adanya, segi-segi baik dan buruknya, kekuatan serta kelemahannya, sebagai sesuatu yang memang telah ditetapkan Allah (nasib atau takdir), tetapi juga menyadari bahwa manusia diwajibkan untuk berikhtiar.

#### **4. Materi Bimbingan Agama Islam**

Pada dasarnya materi bimbingan islam tergantung pada tujuan yang hendak dicapai. Adapun pengertian materi bimbingan islam adalah seluruh ajaran islam secara kaffah tidak dipenggal- penggal atau sepotong-potong, yaitu yang telah tertuang dalam Al-qur'an dan dijabarkan oleh Nabi dalam Al-Hadist. Sebagaimana firman Allah SWT Q.S Al-Baqarah : 208

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا  
 خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.

Dari ayat diatas pengembangannya mencakup seluruh kultur islam yang murni bersumber dari kedua pokok ajaran Islam tersebut. Adapun materi bimbingan keagamaan antara lain:

a. Materi Aqidah (Tauhid atau Keimanan)

Aqidah (keimanan) adalah sebagai sistem kepercayaan yang berpokok pangkal atas kepercayaan dan keyakinan yang sungguh-sungguh akan ke-Esaan Allah SWT.

Aqidah merupakan barometer bagi perbuatan, ucapan, dengan segala bentuk interaksi sesama manusia, berdasarkan keterangan Al-Qur'an dan As-Sunnah, iman kepada Allah SWT menuntut seseorang mempunyai akhlak yang terpuji. Sebaliknya, akhlak tercela membuktikan ketidakadaan iman tersebut.<sup>7</sup>

Iman menurut bahasa yaitu membenarkan perkataan seseorang dengan sepenuhnya serta percaya terhadapnya. Sedangkan istilah agama, iman yaitu membenarkan apa-apa yang diberitakan oleh Rasulullah SAW

<sup>7</sup>Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010), h. 43.

dengan sepenuhnya tanpa perlu bukti yang nampak, serta percaya dan yakin terhadapnya.<sup>8</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT bahwasanya iman ada enam yang wajib di Imani:

- 1). Iman kepada Allah yaitu dengan mempercayai bahwa Allah ada dan maha Esa, baik dalam kekuasaanNya.
- 2). Iman kepada Malaikat, sebagai makhluk yang diciptakan dari nur (cahaya) untuk melaksanakan perintah Allah.
- 3). Iman kepada Kitab-kitab Allah yaitu taurat, Injil, Zabur dan Al-Qur'an dan yang paling utama adalah Kitab Suci Al-Qur'an.
- 4). Iman kepada Rasul-Rasul Allah, yang pertama Nuh as, sampai yang terakhir Muhammad SAW.
- 5). Iman Kepada Hari Akhir, yaitu hari kiamat sebagai hari perhitungan terhadap amal amal manusia.
- 6). Iman kepada Qodo dan Qodhar (takdir Allah), takdir yang baik maupun yang buruk dengan keharusan melakukan usaha dan Ridha terhadap hasil yang diperolehnya.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Maulana Muhammad Yusuf AL Khandalawi, *Muntakhab AL-hadits*, (Bandung : Pustaka Ramadhan, 2007), h. 486

<sup>9</sup>Syaikh Muhammad Bin Jamil Zainu, *Bimbingan Islam*, ( Jakarta:Darul Haq, 2013), h. 7

b. Syari'ah

Syari'ah adalah peraturan-peraturan dan hukum yang telah digariskan oleh Allah atau telah digariskan pokok-pokoknya dan dibebankan kepada kaum muslimin agar mematuhi. Sedangkan materi syari'ah adalah khusus mengenai pokok-pokok ibadah yang dirumuskan oleh rukun islam yaitu :

- 1). Mengucapkan dua kalimat syahadat
- 2). Mendirikan shalat (khusyu')
- 3). Membayar zakat
- 4). Puasa pada bulan Ramadhan
- 5). Menunaikan ibadah haji ke Baitullah bagi yang mampu.<sup>10</sup>

c. Materi Akhlakul Karimah

Kata akhlak berasal dari kata bahasa arab khuluq yang jamaknya akhlaq, menurut bahasa akhlak adalah perangai, tabi'at dan agama. Akhlak merupakan cermin dari keadaan jiwa dan perilaku manusia, karena memang tidak ada seorang pun manusia yang dapat terlepas dari akhlak. *“Rasulullah SAW: sesungguhnya aku telah diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”* (Hr. Imam Malik).

---

<sup>10</sup>Ibid, h. 6



Manusia akan dinilai berakhlak apabila jiwa dan tindakannya menunjukkan kepada hal-hal yang baik, demikian pula sebaliknya, manusia akan dinilai berakhlak buruk apabila jiwa dan tindakannya menunjukkan perbuatan-perbuatan yang dipandang tercela, Islam memandang manusia sebagai hamba yang memiliki dua pola hubungan yaitu *Hablu minaALLAH* dan *Hablum Min an-nas*.<sup>11</sup>

Pertama, Hablu minaAllah, yaitu jalur hubungan vertikal antara manusia sebagai makhluk dengan sang khalik, Allah SWT. Hubungan dengan Allah merupakan kewajiban bagi manusia sebagai hamba yang harus mengabdikan kepada TuhanNya. Sebagaimana Firman Allah SWT:

Kedua, hablum min an-nas, yaitu hubungan horizontal antara manusia. Hubungan ini merupakan kodrat manusia sebagai makhluk sosial, makhluk bermasyarakat yang suka bergaul. Disamping itu terdapat perintah Allah agar manusia saling mengenal, saling berkasih sayang, dan saling menolong. Sebagaimana Firman Allah SWT Q.S Al-Hujurat : 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya : Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal.

<sup>11</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), h.59

Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.

## 5. Metode Bimbingan Agama Islam

Ada beberapa metode yang digunakan dalam metode bimbingan agama islam :

### a. Metode *Uswatun Hasanah*

*Uswatun Hasanah* secara terminologi berasal dari kata *uswah* ( الاسوة ) berarti orang yang ditiru, sedangkan *hasanah* ( حسنة ) berarti baik, dengan demikian *Uswatun Hasanah* adalah contoh yang baik, kebaikan yang ditiru, contoh identifikasi, suri tauladan atau keteladanan.<sup>12</sup>

Keteladanan merupakan kristalisasi dan wujud konkret yang dilakukan seseorang, sehingga jelas bentuknya dan bisa langsung dicontoh dan diikuti. Berbeda halnya dengan ceramah atau tulisan, bisa jadi sebagian individu atau pendengar dan pembaca tidak memahami esensi yang dimaksudkan bahkan tidak mengetahui tujuan yang diinginkannya. Ceramah tanpa adanya tindakan juga kadang-kadang membuat individu tidak mengetahui bagaimana aplikasi penerapannya, tapi hal ini berbeda dengan *uswatun hasanah* yang tidak hanya sebuah teori, akan tetapi memberikan sebuah tindakan nyata yang mampu dilihat dan dicontoh langsung oleh klien.

---

<sup>12</sup>M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2009), h. 195

Keteladanan yang diberikan pembimbing juga perlu adanya klarifikasi artinya keteladanan yang dicontohkan seorang pembimbing agama harus benar-benar berorientasi kepada kebaikan yang sesuai dengan syariat Islam yang berpengaruh kepada kejayaan individu, bukan keteladanan yang berorientasi kepada kehancuran moral dan kelemahan iman.

b. Metode Nasihat

Nasihat berasal dari bahasa Arab, dari kata kerja *Nashaha* ( نصح ) yang berarti *khalasha* ( خلاص ) yaitu murni dan bersih dari segala kotoran.<sup>13</sup> Nasihat adalah salah satu cara dari *al-mau'idzatul hasanah* yang bertujuan mengingatkan bahwa segala perbuatan pasti ada sangsi dan akibatnya. Secara terminologi Nasihat adalah memerintahkan atau melarang atau menganjurkan yang dibarengi dengan motivasi dan ancaman. Jika disimpulkan bahwa Nasihat adalah memberikan petunjuk kepada jalan yang benar berdasarkan syariat Islam. Pemberian nasihat harus berkesan dalam jiwa atau mengikat jiwa dengan keimanan dan petunjuk kebenaran.

c. Metode Individual

Menurut metode ini pembimbing melakukan komunikasi langsung secara individual dengan pihak yang dibimbing, diantaranya adalah percakapan pribadi yakni, pembimbing melakukan dialog langsung tatap muka dengan pihak yang dibimbing.

---

<sup>13</sup>*Ibid.* h. 242

d. Metode kelompok

Menurut metode ini pembimbing melakukan komunikasi langsung dengan yang dibimbing (peserta didik) dalam kelompok. Hal ini dapat dilakukan dengan tehnik diskusi kelompok yakni pembimbing melaksanakan bimbingan dengan cara mengadakan diskusi bersama dengan peserta didik.

## B. Patologi Sosial

### 1. Pengertian Patologi Sosial

Patologi sosial adalah semua tingkah laku yang bertentangan dengan norma kebaikan, stabilitas lokal, pola kesederhanaan, moral, hak milik, solidaritas kekeluargaan, hidup rukun bertetangga, disiplin, kebaikan, dan hukum formal.<sup>14</sup>

Menurut St. Vembrianto patologi sosial mempunyai dua arti yaitu pertama patologi sosial berarti suatu penyelidikan, disiplin, atau ilmu pengetahuan tentang disorganisasi, sosial dan social melajustment yang didalamnya dibahas tentang arti, eksistensi, sebab-sebab, hasil-hasil dan tindakan perbaikan (*treatment*) terhadap faktor-faktor yang mengganggu atau mengurangi penyesuaian sosial (*social adjusment*). Yang kedua patologi sosial berarti keadaan sosial yang “sakit” atau “abnormal” pada suatu masyarakat. Dalam arti yang pertama yaitu patologi sosial berarti

---

<sup>14</sup> Kartini Kartono, *Patologi Sosial, jilid I*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada 2005). H. 1

ilmu pengetahuan dan yang kedua patologi sosial berarti kondisi sosial yang “sakit” atau “abnormal”.

Dengan demikian patologi sosial yang dimaksud penulis adalah segala tingkah laku yang bertentangan dengan norma-norma kebaikan yang ada didalam masyarakat.

## **2. Tingkah Laku Normal yang Menyimpang dari Norma Sosial**

Banyaknya psikolog yang berpendapat bahwa tingkah laku “menyimpang” dengan “abnormal” itu sama. Tingkah laku normal adalah tingkah laku yang adekuat (serasi, tepat) yang bisa diterima oleh masyarakat pada umumnya. Tingkah laku pribadi yang normal adalah perilaku yang sesuai dengan pola kehidupan kelompok masyarakat tempat tinggal, sesuai dengan norma-norma sosial yang berlaku pada saat dan tempat itu.<sup>15</sup>

Pribadi yang normal secara relatif dekat dengan integrasi jasmani dan rohani yang ideal. Kehidupan pribadinya sifatnya stabil dan tidak banyak memendam konflik dengan lingkungannya, batinnya tenang, dan jasmaninya selalu merasa sehat. Sedangkan pribadi yang abnormal ialah pribadi yang pada umumnya jauh dari status integrasi baik secara internal dalam batin sendiri, maupun eksternal dengan lingkungan sosialnya. Norma adalah kaidah, aturan pokok, ukuran, kadar atau patokan yang diterima secara utuh oleh masyarakat guna mengatur kehidupan dan

---

<sup>15</sup> *Ibid. h. 13*

tingkah laku sehari-hari, agar hidup terasa aman dan menyenangkan. Norma sifatnya bisa bersifat positif yaitu sifatnya mengharuskan, menekankan atau komplusif mulai dari memperbolehkan, sampai menggunakan sedikit paksaan. Sebaliknya norma bisa bersifat negatif yaitu melarang sama sekali, bahkan menjadikannya tabu.<sup>16</sup>

### 3. Aspek-aspek Tingkah Laku yang Menyimpang

Ciri-ciri tingkah laku yang menyimpang bisa dengan tegas dibedakan, yaitu :

- a. Aspek lahiriah, yang bisa kita amati dengan jelas. Aspek ini dibagi menjadi dua yaitu lahiriah yang verbal dalam bentuk kata-kata (logat, bahasa populer) kata-kata yang tidak senonoh dan cabul, sumpah serapah, dialek-dialek dalam dunia politik dan dunia kriminal dan lainnya dan aspek lahiriah nonverbal yaitu tingkah laku yang nonverbal yang nyata kelihatannya.
- b. Aspek simbolik yang tersembunyi. Khususnya mencakup sikap-sikap hidup, emosi-emosi, dan motivasi yang mengembangkan tingkah laku menyimpang.

### 4. Macam-macam Deviasi dan Lingkungan

Deviasi atau Penyimpangan tingkah laku itu sifatnya bisa tunggal misal hanya kriminal saja dan tidak mencandu bahan-bahan

---

<sup>16</sup> *Ibid.* h. 14



narkotika. Namun bisa jamak sifatnya seperti tunasusila sekaligus kriminal.

Deviasi dapat kita bedakan menjaditiga kelompok yaitu:

- a. Individu-individu dengan tingkah laku. Yaitu merugikan orang lain akan tetapi tidak merugikan diri sendiri
- b. Individu dengan tingkah laku menyimpang. yaitu masalah bagi diri sendiri akan tetapi tidak merugikan bagi orang lain.
- c. Individu dengan deviasi tingkah laku yaitu merugikan bagi diri sendiri dan juga bagi orang lain.

Deviasi ini dapat dibedakan menjadi tiga yaitu deviasi individual, deviasi situasional dan deviasi sistematis. Yang pertama deviasi individual yaitu merupakan gejala personal, pribadi atau individual, timbulnya disebabkan oleh ciri-ciri yang unik dari individu itu sendiri. Kelakuan ciri tingkah laku itu sendiri disebabkan oleh penyakit atau kecelakaan. Yang kedua deviasi situasional disebabkan oleh berbagai macam kekuatan situasional/sosial individu atau oleh pengaruh situasi, dimana pribadi bersangkutan menjadi integral dari dirinya. Situasi ini memberikan pengaruh yang memaksa sehingga individu tersebut terpaksa melanggar peraturan dan norma-norma. Yang ketiga deviasi sistematis yaitu hakikatnya adalah suatu subkultural, atau suatu sistem tingkah laku yang disertai organisasi sosial khusus, status formal, peranan-peranan, nilai-nilai rasa kebanggaan norma dan moral tentu semuanya berbeda dengan situasi umum.

## 5. Pengertian Santri Bermasalah

Santri Bermasalah dalam pondok pesantren yaitu santri yang memiliki perilaku menyimpang. Perilaku merupakan segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup.<sup>17</sup> Anak didik merupakan amanah yang harus dibina potensinya. Sebagaimana yang dipahami bahwa didalam diri manusia ada dua unsur yaitu unsur jasmani dan rohani. Dalam membentuk potensi yang ada didalam diri anak didik menginginkan anak didik memiliki paham keagamaan akl al-sunah wal al-jama ah, berkaidah Islam yang kuat memiliki niat yang ikhlas, memiliki keberanian, memiliki etos keilmuan, memiliki keterampilan dan berahlak.<sup>18</sup> Dalam dunia pondok pesantren sebagian dari santri pernah melakukan pelanggaran-pelanggaran aturan dan norma-norma yang ada dan perilaku tersebut termasuk dalam perilaku menyimpang.

Merujuk pada pengertian perilaku menyimpang banyak sosiolog mempersamakan perilaku nyimpang dengan tingkah laku abnormal.<sup>19</sup> Penyimpangan diartikan sebagai tingkahlaku yang menyimpang dari tendensi sentral atau ciri-ciri karakteristik rata-rata dari kebanyakan rakyat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia perilaku menyimpang diartikan sebagai tingkah laku, perubahan, atau tanggapan seseorang terhadap lingkungan yang bertentangan dengan norma-norma dan hukum yang

---

<sup>17</sup>Wowo Sunaryo Kuswana, *Biopskologi Pembelajaran Perilaku*, ( Bandung : Alfabeta, 2014), h. 42

<sup>18</sup>*Ibid*, h. 202

<sup>19</sup>Widya Maya Kristiani , *Prilaku Menyimpang Pada Santri(studi lingkungan pondok pesantren nurul ummahat kotagede, yogyakarta)*, skripsi (Yogyakarta, UIN sunan kalijaga, 2018)

berlaku di dalam masyarakat. Dalam buku kartini kartono tingkah laku menyimpang ialah tingkah laku yang tidak adekuat, tidak bisa diterima oleh masyarakat pada umumnya, dan tidak sesuai dengan norma sosial yang ada.<sup>20</sup>

Menurut Robert M. Z. Lawang beranggapan bahwa perilaku menyimpang merupakan semua tindakan yang menyimpang dari norma yang berlaku dalam sistem sosial dan menimbulkan usaha dari mereka yang berwenang dalam sistem ini untuk memperbaiki perilaku menyimpang. Menurut Hordert perilaku menyimpang adalah setiap tindakan yang melanggar keinginan-keinginan bersama sehingga dianggap menodai kepribadian kepribadian kelompok yang akhirnya si pelaku dikenai sanksi.<sup>21</sup>

Dalam kehidupan masyarakat, semua tindakan manusia dibatasi oleh aturan untuk berbuat dan berperilaku sesuai dengan sesuatu yang dianggap baik oleh masyarakat. Namun di tengah kehidupan masyarakat dewasa ini seringkali kita temukan tindakan-tindakan atau perilaku remaja (siswa) bertentangan dengan norma hukum bahkan tidak segan-segan untuk melanggar aturan hukum. Misalnya seorang siswa merokok, berbohong, menyontek pada saat ulangan, mengganggu siswa lain, membolos, dan lain sebagainya.

Penyimpangan terhadap norma-norma atau nilai-nilai masyarakat semakin memprihatinkan. Secara sosiologis, remaja (siswa) pada umumnya memang sangat rentan terhadap pengaruh-pengaruh eksternal.

---

<sup>20</sup>Kartini Kartono, *Patologi Sosial, jilid I*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada 2005) h, 11-14

<sup>21</sup><https://pengertianahli.id/2013/11/pengertian-perilaku-menyimpang-menurut-ahli.html>. diakses pada tanggal 26 maret 2019

Karena proses pencarian jati diri, mereka mudah sekali terombang-ambing, masih merasa sulit menentukan tokoh panutannya. Mereka juga mudah terpengaruh oleh gaya hidup masyarakat di sekitarnya, sebab kondisi kejiwaannya masih labil, remaja gampang terpengaruh oleh keadaan lingkungan sehingga berdampak pada kepribadiannya. Sementara itu, krisis akhlak yang menimpa pada masyarakat umum terlihat pada sebagian sikap mereka yang dengan mudah merampas hak orang lain (menjarah), main hakim sendiri, melanggar peraturan tanpa merasa bersalah, mudah terpancing emosinya dan sebagainya. Sedangkan krisis akhlak yang menimpa kalangan pelajar terlihat dan banyaknya keluhan orang tua, ahli didik, dan orang-orang yang berkecimpung dalam bidang agama dan sosial berkenaan dengan ulah sebagian pelajar yang sukar dikendalikan, nakal, keras kepala.

Dari penjelasan beberapa teori di atas tentang perilaku menyimpang maka dapat penulis menyimpulkan bahwa perilaku menyimpang merupakan tindakan yang tidak sesuai dengan kaidah dan norma-norma yang berlaku di dalam lingkungan hidup masyarakat. Dengan demikian perilaku menyimpang yang dilakukan oleh santri/siswa akan berdampak pada lingkungan pesantren/sekolah, karena mengabaikan peraturan, dan norma-norma yang berlaku. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan santri ada dua faktor yaitu:

## 1. Faktor Internal.

- a) Krisis identitas, perubahan biologis dan sosiologis pada diri siswa memungkinkan terjadinya dua bentuk integrasi. Pertama, terbentuknya perasaan akan konsistensi dalam kehidupannya. Kedua, tercapainya identitas peran. Kenakalan santri terjadi karena santri gagal mencapai masa integrasi keduanya.
- b) Kontrol diri yang lemah, santri yang tidak bisa mempelajari dan membedakan tingkah laku yang dapat diterima dengan yang tidak dapat diterima akan terseret pada perilaku nakal. Begitupun bagi mereka yang telah mengetahui perbedaan dua tingkah laku tersebut, namun tidak bisa mengembangkan kontrol diri untuk bertindak laku sesuai dengan pengetahuannya.

## 2. Faktor Eksternal.

- a) Keluarga, memicu perilaku negatif pada santri. Pendidikan yang salah di keluarga pun, seperti terlalu memanjakan anak, tidak memberikan pendidikan agama, atau penolakan terhadap eksistensi anak, bisa menjadi penyebab terjadinya kenakalan santri.<sup>22</sup>
- b) Teman sebaya kurang baik.

---

<sup>22</sup>Kartini Kartono, *Patologi Sosial Kenakalan Remaja*, ( Jakarta : Rajawali Pers, 2014) h 110, 120

c) Komunitas / lingkungan tempat tinggal yang kurang baik.

Remaja merupakan kelompok yang rentan terlibat dalam penyimpangan perilaku. Hal ini kurang lebih dikarenakan usia remaja yang merupakan usia pencarian jati diri dan mudah terpengaruh.<sup>23</sup> Kenakalan remaja merupakan gejala umum, khususnya yang terjadi di kota-kota besar yang kehidupannya diwarnai dengan adanya persaingan-persaingan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Penyebab kenakalan remaja sangatlah kompleks, baik yang berasal dari diri remaja tersebut, maupun penyebab yang berasal dari lingkungan lebih-lebih dalam era globalisasi ini pengaruh lingkungan lebih terasa. Di era globalisasi saat ini dimana ilmu pengetahuan dan teknologi semakin canggih turut mewarnai corak kehidupan yang semakin kompleks. Dengan demikian perilaku menyimpang sukar untuk diatasi. Sehingga peran keluarga, sekolah dan madrasah/pondok pesantren sangat diperlukan untuk dapat mencegah perilaku tersebut.

### C. Tinjauan Pustaka

1. Skripsi yang ditulis oleh Desi Saputri jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2017 “Bimbingan Agama Terhadap Perilaku Santri di Pondok Pesantren Hasanuddin Kelurahan Kupang Teba Kota Bandar Lampung” dalam skripsi ini penulis meneliti tentang bagaimana bimbingan agama terhadap

---

<sup>23</sup>Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta : Glora Aksara Pratama), h. 206-216



prilaku santri. Dan hasil dari penelitian ini adalah Bimbingan keagamaan yang dilakukan dipondok pesantren hasanudiin mampu menunjukkan perubahan dari sebelumnya. Banyak santri yang dulu merasa sangat awam bahkan tidak tau apa-apa tentang ajaran agama dalam pemahaman dalam pemahaman dan preaktik keagamaan kini sudah banyak menunjukkan perubahan.

2. Skripsi ditulis oleh Rahmat Irfani Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2004 “Penyesuaian Diri Santri di Pondok Pesantren Studi Kasus di Pondok Pesantren Darunnajah” dalam skripsi ini penulis meneliti tentang bagaimana cara santri menyesuaikan diri santri dalam lingkungan pondok dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya dan Hasil Skripsi ini adalah berdasarkan perolehan data dan analisis kasus, gambaran penyesuaian santri baru pada umumnya mereka membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyesuaikan diri terhadap kegiatan dilingkungan pesantren. Ketika pertama kali mereka melihat peraturan-peraturan mereka merasa peraturan yang ada sangat berat.mereka merasa tidak yakin bisa melaksanakan semua itu. Lama kelamaan setelah mereka sudah cukup lama tinggal dipesantren mereka merasa peraturan yang ada biasa saja.
3. Skripsi ditulis oleh Maya Widia Kristianti jurusan ilmu kesejahteraan sosial fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018 “Ptilaku Menyimpang Kaum

Santri (studi dilinngkungan pondok pesantren nurul ummahat kotagede,yogyakarta)” dalam skripsi ini penulis meneliti tentang betuk-bentuk prilaku menyimpang santri dan faktor penyebabnya dan hasil skripsi ini adalah bentuk penyimpangan prilaku santri berdasarkan tingkatannya. Faktor penyebabnya adalah merasa adanya diskriminasi dalam penegakan peraturan,adanya prilaku mengabaikan peraturan, rasa malas untuk menaati peraturan, dan keinginan untuk melanggar.

Dari semua hasil penelitiann diatas, peneliti menegasskan bahwa penelitian yang dilakukan penulis berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya karena yang pertama, penulis meneliti tentang bagaimana bimbingan agama terhadap prilaku santri. Dan hasil dari penelitian ini adalah Bimbingan keagamaan yang dilakukan dipondok pesantren Hasanudiin mampu menunjukkan perubahan dari sebelumnya. yang kedua, penulis meneliti tentang bagaimana cara santri menyesuaikan diri santri dalam lingkkungan pondok dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya dan hasil skripsi ini adalah berdasarkan perolehan data dan analisis kasus, gambaran penyesuaian santri baru pada umumnya mereka membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyesuaikan diri terhadap kegiatan dilingkungan pesantren. Yang ketiga, penulis meneliti tentang betuk-bentuk prilaku menyimpang santri dan faktor penyebabnya dan hasil skripsi ini adalah bentuk penyimpangan prilaku santri berdasarkan tingkatannya. Faktor penyebabnya adalah merasa adanya

diskriminasi dalam penegakan peraturan, adanya perilaku mengabaikan peraturan, rasa malas untuk menaati peraturan, dan keinginan untuk melanggar.

Sedangkan Penelitian yang dilakukan penulis adalah berfokus pada cara penerapan metode bimbingan khusus terhadap santri bermasalah dan bagaimana perubahan perilaku santri setelah mendapatkan bimbingan khusus di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung.



### **BAB III**

## **PONDOK PESANTREN YAYASAN MEKAH MADINAH (YAMAMA) DALAM MENGATASI SANTRI BERMASALAH MELALUI BIMBINGAN KHUSUS**

### **A. Profil Pondok Pesantren Yayasan Mekah Madinah (Yamama)**

#### **Kemiling Bandar Lampung**

#### **1. Sejarah Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung**

Pondok pesantren Yayasan Mekah Madinah (Yamama) terlatak di Jalan Girijaya, Kemiling Sumber Agung Kec.Kemiling Kota Bandar Lampung. Berdirinnya pondok pesantren ini sejak tanggal 03 September 2000 dan pendiri pondok pesantren Yamama ini bernama Drs. H. Chairi Saleh. Dalam rangka mengantisipasi derasnya arus globalisasi dan arus perubahan yang mengancam eksistensi umat dari segi akidah, akhlak dan kultur maka harus dibangun pondasi umat yang kuat dan istiqomah agar dalam koridor Islam. Potensi umat yang sangat besar perlu dibina secara optimal sehingga dapat menjadi umat yang rahmatan lil alamin. Dan didalam Pondok Pesantren Yamama mempunyai tingkat pendidikan SD, MTS, dan SMA.<sup>1</sup>

Itulah yang melatar belakangi berdirinya lembaga pendidikan pondok pesantren Yamama. Harapan tersebut diwujudkan dalam visi dan misi sistem pendidikan yang diterapkan.

---

<sup>1</sup>Dokumentasi, Penulis di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung, 20 april 2019

## **2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung**

Untuk mencapai tujuan didirikannya Pondok Pesantren Yamama mempunyai visi dan misi yang harus dilaksanakan. Adapun Visi Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung adalah : Menjadikan lembaga pendidikan yang dapat mengangkat derajat hidup masyarakat dengan iman, ilmu dan kerja serta berwawasan luas.

Sedangkan Misi Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung adalah : melaksanakan pendidikan yang mengembangkan seluruh potensi kecerdasan dengan pola pembelajaran terpadu, seimbang dunia dan akhirat. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang berpotensi yang berorientasi pada pemahaman bahwa segala ilmu yang dipelajari dalam rangka ibadah kepada Allah. Memberi bekal iman agar dapat dijadikan kontrol, standar kehidupan dan kebenaran, tujuan kehidupan dan makna kehidupan. Sehingga melahirkan generasi yang berakhlak mulia. Pembekalan ilmu pengetahuan dengan menggunakan anugrah akan secara optimal sehingga dapat memberikan makna dalam kehidupan. Pembekalan, keahlian, keterampilan, kemandirian, keberanian, sehingga segala potensi yang dianugerahkan Allah dapat didaya gunakan sesuai petunjuk Ilahi. <sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Dokumentasi, Penulis di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung, 20 april 2019

### **3. Tujuan Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung**

#### **a. Bidang keagamaan**

Mampu membaca dan memahami Al-Quran dengan baik dan benar, berakhlak dan berakhlak Islami yang benar, melaksanakan ibadah wajib yang khusus dan benar, berwawasan ilmu keagamaan yang cukup, dan bisa menjadi pemimpin keagamaan di masyarakat.

#### **b. Bidang bahasa**

Mampu menggunakan bahasa Inggris dengan baik dan benar, dan mampu menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar serta memahami Al-Quran.

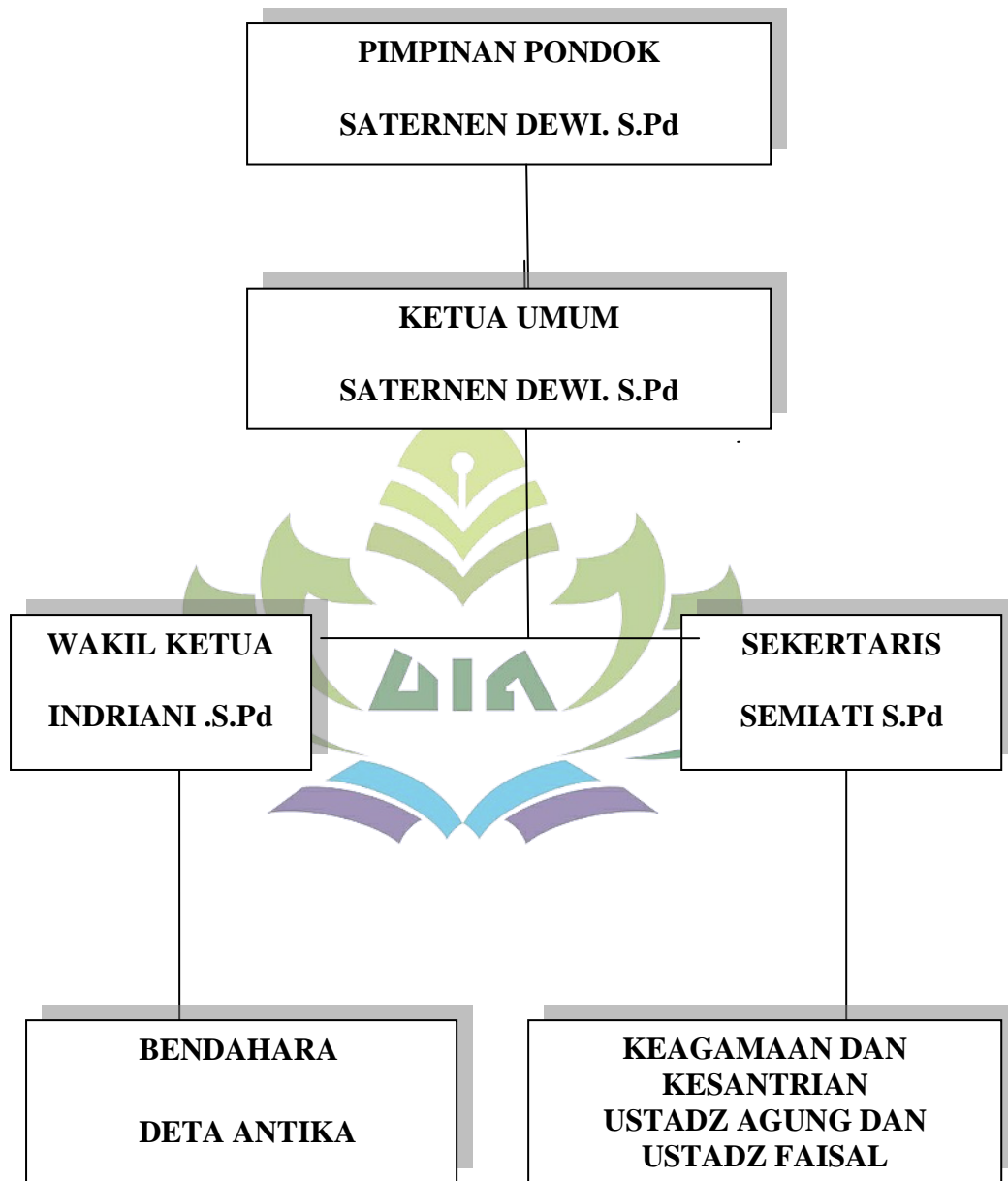
#### **c. Bidang pengetahuan umum**

Memiliki ilmu pengetahuan dan wawasan yang baik, Lulusan Ujian Nasional sesuai tingkatnya masing-masing dengan prestasi yang memuaskan, dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan berkah.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Dokumentasi, Penulis di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung, 20 April 2019

#### 4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung



Sumber : Dokumentasi, Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung, 20 april 2019.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Dokumentasi, Penulis di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung, 20 april 2019



## 5. Keadaan Gedung, Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung.

Sarana dan prasarana merupakan komponen yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan yang harus dimiliki oleh lembaga pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang menunjang berlangsungnya kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung. Adapun rincian yang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2

Keadaan Gedung, Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Yamama  
Kemiling Bandar Lampung

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Kantor / Ruang Pemimpin	1
2	Ruang Tamu	1
3	Musolah	1
4	Asrama	1
5	Madrasa	2
6	Kamar Mandi	4
7	Ruang Belajar	3
8	Papan Tulis	3
9	Papan Pengumuman	1
10	Dapur Umum	1

11	Kamar Santri	6
12	Aula	1

Sumber : Observasi Lapangan di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung 2019

## 6. Kegiatan di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung

Kegiatan di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung telah terjadwal setiap harinya, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3

Kegiatan Harian Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung

No	Nama Kegiatan	Waktu
1	Solat Tahajud	03.00
2	Solat Subuh Berjamaah	04.30
3	Mengaji Sorangan Al-Quran	05.00
4	MCK	06.30
5	Kegiatan Belajar di Sekolah	07.30
6	Solat Jamaah Dzuhur	12.30
7	Istirahat Siang	-
8	Solat Jamaah Ashar	15.30
9	Ta'lim dan Tilawatil Quran	16.00
10	Solat Magrib Jamaah	18.00
11	Riyadloh/ Nasehat	18.30

12	Sholat Isya Berjamaah	19.30
13	Kegiatan keagamaan dan belajar mengenai tugas sekolah	20.00 s/d selesai

Sumber : Dokumentasi, Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung 20 april 2019.<sup>5</sup>

Selain itu kegiatan bimbingan agama Islam juga dilakukan dalam proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung, bimbingan agama Islam dilakukan secara pendidikan formal santri dapat belajar dan dibimbing disekolah . Dalam pelaksanaan pendidikan formal dilakukan pada saat pukul 07.30 s/d 12.30 seperti yang sudah di tulis pada tabel kegiatan harian dan diberikan oleh tenaga pendidik ataupun pembimbing dalam bentuk pembelajaran didalam kelas dengan memberikan materi-materi seperti sekolah. Dan dalam pendidikan formal materi yang sangat berkaitan dengan bimbingan agama di pondok pesantren Yamama adalah materi pendidikan agama Islam. karna dalam pelajaran pendidikan agama Islam santri diajarkan tentang ajaran-ajaran Islam. Dalam pembelajaran formal pemberian materi umum yang diberikan tidak lepas dari ajaran Islam dan dalam proses belajar secara formal merupakan salah satu bimbingan untuk para santri karna dalam belajar santri perlu dibimbing untuk dapat memahami apa yang dipelajarinya.

---

<sup>5</sup> Dokumentasi, Penulis di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung, 20 april 2019

Dan Pendidikan Nonformal dalam hal ini pembelajaran dilaksanakan diluar jam sekolah umum namun tetap dilaksanakan di lingkungan Pondok Pesantren. Pendidikan diluar jam sekolah umum seperti Bimbingan Agama Islam sangatlah penting bagi santri, karena selain mendapatkan ilmu disekolah di pondok pesantren pun santri mendapatkan ilmu yang berguna dikehidupan kelak. Bimbingan Agama Islam seperti mengajarkan tentang disiplin sholat berjamaah, penanaman akhlak yang baik adalah contoh dalam kegiatan membimbing secara non-formal. Dan dalam kegiatan lainnya ialah dengan cara memberikan nasehat-nasehat dan juga ceramah singkat. Dalam pendidikan formal dan nonformal tujuannya adalah agar santri mendapatkan bimbingan serta pendidikan secara menyeluruh baik dalam pendidikan umum dan juga tentang agama Islam dan juga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat.<sup>6</sup>

## **B. Metode Bimbingan Khusus Terhadap Santri Bermasalah di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung**

### **1. Pelaksanaan Bimbingan Khusus (Bimbingan Agama Islam)**

#### **a. Subyek Bimbingan Khusus (Bimbingan Agama Islam)**

Subyek dalam penelitian ini adalah seorang pembimbing atau petugas bimbingan agama Islam yang memberikan kegiatan bimbingan agama Islam kepada santri-santri yang ada di pondok pesantren Yamama

---

<sup>6</sup>Saternen dewi, wawancara dengan penulis, Bandar Lampung 20 april 2019

Kemiling Bandar Lampung tidak lepas dari subyek bimbingan, pemberian materi yang berhubungan dengan Allah SWT maupun dengan manusia itu sendiri. Dengan melakukan bimbingan agama Islam tentunya pondok pesantren harus ada pembimbing sebagai wadah bagi santri untuk mendapatkan bimbingan yang sesuai untuk diri santri.

Ibu Saternen Dewi, S.Pd selaku pimpinan Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung yang Lahir di Krui 25 Agustus 1975, dan memiliki dua orang anak perempuan yang sedang menuntut ilmu di salah satu perguruan tinggi. Terakhir menempuh pendidikan S1 Sastra Bahasa Indonesia di STKIP Bandar Lampung.

Menurut Ibu Saternen, Bimbingan agama Islam yang ada di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung sangat berpengaruh bagi santri-santri yang bermasalah dipondok ini, karna akan berpengaruh positif bagi mereka yang mendapatkan bimbingan agama Islam sehingga nantinya dapat diterima dalam kehidupan di lingkungan masyarakat umumnya dan khususnya dilingkungan pondok. Sebagai pimpinan di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung ibu Saternen juga berkewajiban dalam membimbing santri, dalam hal ini apabila Ia melihat santrinya yang melanggar maka ibu Saternen tidak segan akan memberikan teguran, nasehat ataupun sanksi kepada santri yang bersangkutan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Saternen Dewi, Wawancara dengan Penulis, Bandar Lampung 20 April 2019

Namun dalam kegiatan pemberian bimbingan agama Islam ibu Saternen sebagai pimpinan pondok lebih menyerahkan kepada ustadz yang bertugas dibidang kesiantrian dan juga keagamaan dipondok pesantren, namun demikian segala kegiatan yang ada dipondok pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung tak lepas dari pengawasan Ibu Saternen selaku pimpinan pondok pesantren. Dan kordinator bidang keagamaan dan juga kesiantrian yaitu ustadz Agung dan ustadz Faisal.

Ustadz Agung berusia 26 tahun yang lahir di Bengkulu. Ustadz Agung yang merupakan alumni dari Gontor Pusat yang ada di Ponorogo Jawa Timur. Dalam kesehariannya dipondok pesantren ustadz Agung merupakan salah satu ustadz yang tinggal dan menjadi sorang pengajar yang mengajar di pondok pesantren Yamama. Sebagai tenaga pengajar dipondok pesantren Ustadz agung mengajar di bidang mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi meliputi pembelajaran mengaplikasikan komputer, pemberian materi-materi tentang teknologi komunikasi menjadi pengawas praktek tenaga pengajar komputer. Dan beliau juga berperan dalam memberikan motivasi-motivasi kepada para siswa/santri dengan sentuhan Islam seperti memberikan siraman rohani dan doa sebelum kegiatan belajar berlangsung. Dan Ustadz Agung cenderung lebih banyak memberikan bimbingan agama Islam yang rutin ia lakukan pada saat setelah waktu shalat isya selesai. Ustadz Agung

berusaha untuk selalu memberikan bimbingan/pengajaran tentang hal positif kepada siswa/santri yang ada di pondok pesantren.<sup>8</sup>

Ustadz Faisal yang Lahir di Pesawaran berusia 24 tahun yang merupakan alumni dari Gontor Pusat yang ada di Ponorogo Jawa Timur. Selain menjadi seorang pembimbing. Ustadz Faisal juga mempunyai profesi sebagai seorang pengajar di pondok pesantren Yamama. Ustadz Faisal mengajar di bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam bimbingan agama Islam ustadz Faisal juga menjelaskan hal yang sama seperti halnya dengan ustadz Agung, karena menurut mereka dalam setiap pembelajaran di pondok pesantren merupakan suatu bimbingan bagi para santri.<sup>9</sup> Dapat kita ketahui bahwa kedua ustadz yang ada di Pondok Pesantren Yamama sama-sama menempuh pendidikan di Pondok Pesantren yang sama, yang mana disana sangat disiplin dalam mengatur kehidupan sehari-harinya. Dalam hal bimbingan keagamaan yang mereka dapatkan selama di pondok pesantren gontor tersebut, ustadz atau pembimbing dapat mengamalkan ilmunya kepada santri dan juga dalam mengatasi santri-santri yang bermasalah yang ada di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung.

#### **b. Obyek Bimbingan Khusus atau Bimbingan Agama Islam**

Pada penelitian ini, obyek bimbingan agama Islam hanya dipusatkan kepada santri-santri yang mukimin. Jumlah keseluruhan santri mukimin yaitu 8 orang dan santri dengan usia 13-16 tahun hanya

---

<sup>8</sup> Ustadz Agung, wawancara dengan penulis, Bandar Lampung, 25 April 2019

<sup>9</sup> Ustadz Faisal, wawancara dengan penulis, Bandar Lampung, 25 April 2019



berjumlah 4 orang.<sup>10</sup> Namun semua santri mukimin dipondok pesantren di berikan bimbingan agama Islam setiap harinya baik dijam pelajaran sekolah umum yang diberikan dikelas oleh pendidik atau pembimbing. Dan bimbingan agama Islam setelah solat isya selesai oleh pembimbing atau ustadz biasanya para santri diberikan bimbingan tersebut di Mushala yang ada di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung dengan memberikan ceramah singkat dan nasehat serta motivasi kepada santri. Seperti yang di ungkapkan ustadz sebagai pembimbing sekaligus pengajar dipondok pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung bahwa keadaan santri di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung sebelum mendapatkan bimbingan agama Islam, yaitu perilaku santri yang kerap keluar dari lingkungan pondok pesantren tanpa izin, merokok, tidak melaksanakan aturan seperti shalat berjamaah di mushala yang ada di pondok pesantren. Namun dengan adanya bimbingan agama Islam ini penyimpangan dapat sedikit berkurang walau tidak begitu cepat.

Adapun daftar nama-nama santri yang memiliki perilaku menyimpang sebelum mendapatkan bimbingan agama Islam di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung sebagai berikut :

---

<sup>10</sup> Ustadz Agung, wawancara dengan penulis, Bandar Lampung Maret 2019

Tabel 4

Nama-nama Santri Sebelum Mendapatkan Bimbingan Agama Islam di  
Pondok Pesantren Yamama

No	Nama Santri	Kelas	Umur	Prilaku sebelum mengikuti bimbingan khusus
1	Asep Irama	IX	16tahun	Merokok dan keluar lingkungan pondok pesantren tanpa izin
2	Arya	VIII	13tahun	Tidak melakukan tata tertib aturan yang berlaku seperti tidak shalat tepat waktu
3	Bima Kafrianto	VIII	13tahun	Tidak melakukan tata tertib dan aturan yang berlaku seperti tidak shalat tepat waktu
4	Oke	IX	15tahun	Tidak melakukan tata tertib yang berlaku dan membangkang

Sumber : wawancara di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung, maret 2019.<sup>11</sup>

### c. Proses Pelaksanaan Bimbingan Khusus (Bimbingan Agama Islam)

Proses pelaksanaan bimbingan agama Islam tidak lepas dari seorang pembimbing. Pelaksanaan bimbingan agama Islam dilakukan oleh ustadz yang ada dipondok, dengan langkah-langkah memberikan materi yang dasar terlebih dahulu agar-santri-santri tidak terlalu berat dalam memahami materi dengan secara keseluruhan. Dipondok pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung dalam melaksanakan bimbingan agama Islam, dilakukan setiap harinya baik pada saat pelajaran formal dikelas berlangsung karna setiap dalam proses belajar santri dibimbing

<sup>11</sup> Ustadz Agung, wawancara dengan penulis, Bandar Lampung Maret 2019

oleh setiap pengajar. Dan sebelum proses belajar mengajar santri diberikan siraman rohani serta doa bersama, dan begitu juga pada saat proses belajar mengajar selesai dilaksanakan.<sup>12</sup>

Setelah bimbingan agama Islam dilakukan secara rutin setiap hari dengan cara mengajak santri untuk melaksanakan shalat berjamaah di mushola serta berakhlak baik dengan ustadz dan juga sesama siswa/santri yang ada di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung. Pada saat setelah shalat isya pada pukul 20.00 s/d selesai dilaksanakan kembali proses bimbingan agama Islam karna sudah merupakan ketentuan dari para pembimbing bahwa pelaksanaan bimbingan agama Islam adalah setelah shalat isya berjamaah dengan memberikan nasehat, ceramah dan juga memotivasi santri.

Seperti yang diungkapkan oleh ustadz Agung selaku pembimbing keagamaan di pondok pesantren Yamama pada saat wawancara adalah :

“Bimbingan agama Islam menurut saya dilakukan setiap hari baik setiap jam pelajaran sekolah berlangsung didalam kelas atau pun diluar kelas, kami sebagai pengajar selalu membimbing santri. Mengajak santri solat berjamaah, ngaji itu juga bimbingan. Tapi bimbingan agama Islam yang kerap dilaksanakan untuk santri mukimin itu sesudah sholat berjamaah isa 20.00 s/d selesai dilakukan di mushola. Biasanya jika setelah shalat magrib mereka hanya diberikan tugas-tugas untuk tadarus bersama sambil menghafal surat-surat yang biasanya mereka akan setorkan sebelum tidur beristirahat.”<sup>13</sup>

Dalam proses bimbingan agama Islam yang dilakukan untuk mengungkapkan cara yang cepat dan tepat dalam melakukan sesuatu,

---

<sup>12</sup> Ustadz Agung, wawancara dengan penulis, Bandar Lampung 25 April 2019

<sup>13</sup> Ustadz Agung, wawancara dengan penulis, Bandar Lampung 25 April 2019

yang dilakukan dalam menangani santri yang bermasalah di Pondok Pesantren Yamama adalah dengan memanggil santri yang bermasalah secara pribadi atau kelompok, memberikan contoh keteladanan serta nasehat dan kedisiplinan. Disiplin yang dimaksud oleh pembimbing adalah pemberian sanksi atau hukuman kepada santri yang melanggar.

Dalam proses pelaksanaan bimbingan agama Islam di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung diketahui bahwa strategi atau metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam ini adalah dengan memanggil santri yang bersangkutan yang melakukan pelanggaran secara pribadi diberi teguran, nasehat ataupun sanksi bagi santri yang melanggar. Sedangkan pemberian bimbingan secara keseluruhan kepada semua santri dengan cara memberikan ceramah singkat yang dapat memotivasi para santri, sehingga santri tidak lagi melakukan pelanggaran kegiatan ini sering kami lakukan setelah shalat berjamaah dilakukan.

Seperti yang telah diungkapkan oleh ustadz Agung selaku pembimbing pada saat wawancara bahwa :

“Dalam pemberian bimbingan agama Islam, cara yang kami digunakan dalam pemberian bimbingan kepada santri bermasalah yaitu, kami pembimbing memanggil santri yang bersangkutan lalu diberikan teguran, nasehat atau sanksi kepada santri yang tersebut, dan secara kelompok yaitu umum dengan memberikan ceramah singkat kepada santri agar santri bisa termotivasi dan tidak melanggar peraturan yang ada di pondok,”<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Ustadz Agung, wawancara dengan penulis, Bandar Lampung, 25 April 2019

Pemberian bimbingan agama Islam, dalam prosesnya bimbingan yang diberikan kepada santri yaitu mengenai ilmu Aqidah Tauhid, ibadah, akhlak, dan juga pemberian motivasi kepada santri. Dari berbagai materi diatas diharapkan santri dapat mengerti tentang ajaran Agama Islam terutama dalam berperilaku dan berakhlak mulia.

Diperkuat oleh ungkapan ustadz Agung pada saat wawancara selaku pembimbing yaitu :

“Sebenarnya dalam proses bimbingan ini berlangsung, pembimbing atau ustadz mengajarkan ilmu-ilmu yang terkandung dalam Al-Quran dan Hadist. Karna dalam pelaksanaan bimbingan dilakukan setelah shalat isya berjamaah maka bentuk materi yang diberikan berbentuk tausyiah. Yang secara garis besar materi yang diberikan kepada para santri yaitu materi tentang Aqidah Tauhid, materi tentang ibadah, materi akhlak, dan juga Memotivasi Santri. Tetapi dalam Pondok Pesantren Yamama pemberian bimbingan agama Islam terkadang diberikan saat istirahat pelajaran sekolah berlangsung pada waktu-waktu luang itu santri diajak untuk melakukan kegiatan seperti Muhadaroh di mushala pondok yang merupakan salah satu kegiatan yang bermanfaat.”<sup>15</sup>

Dalam kehidupan menjadi seorang santri harusnya dalam hal kedisiplinan santri harus dapat mematuhi segala peraturan-peraturan dari pondok dan berusaha untuk menghindari berbagai larangan yang ada di pondok pesantren. Dapat diketahui bahwa aturan serta norma yang ada di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung yang seharusnya dipatuhi oleh para santri adalah dilarang santri untuk keluar dari lingkungan pondok tanpa izin, rapih, harus mengikuti semua aktifitas pondok seperti shalat berjamaah dilarang pacaran, dilarang berkata kasar,

---

<sup>15</sup> Ustadz Agung, wawancara dengan penulis, Bandar Lampung 25 April 2019

manjaga nama baik pondok, dilarang berkelahi dilarang merokok dilingkungan pondok dan dilarang mengonsumsi obat-obatan terlarang.

Diperkuat oleh pernyataan dari ustadz faisal selaku pembimbing di pondok pesantren Yamama yaitu bahwa :

“ada beberapa peraturan bagi santri yang ada di Pondok Pesantren Yamama adalah semua santri wajib berada dipondok dan dilarangnya santri keluar dari lingkungan pondok tanpa izin dari ustadz atau pengajar yang ada, wajib berambut pendek bagi santri laki-laki agar terlihat rapi dan bagi santri perempuan wajib memakai kerudung, seluruh santri wajib mengikuti semua aktifitas yang ada, seperti shalat berjamaah ketika shalat, dilarang membawa hp, dilarang pacaran, santri dilarang menggunakan bahasa daerah atau pun menggunakan kata-kata kasar, sopan dan santun terhadap ustadz atau pembimbing ataupun kepada sesama santri, menjaga nama baik pesantren, dilarang berkelahi, dilarang merokok dilingkungan pondok dan juga mengonsumsi obat-obatan terlarang. Mungkin itu aturan-aturan yang harus di taati oleh para santri yang ada di Pondok Pesantren Yamama ini. Dan sejauh ini salah satu cara kami dalam menangani santri yang melanggar aturan, seperti kami memberikan bimbingan agama Islam ini kepada santri yang hampir setiap hari dilaksanakan setelah shalat isya pukul 20.00, disini kami sering memberikan nasehat dengan bentuk ceramah, memberikan teladan yang baik dengan kepada santri dengan selalu mengajak sntri untuk selalu shalat berjamaah, sehingga dalam diri santri dapat dijadikan suatu kebiasaan dan juga kami memberikan sanksi-saksi ringan agar santri mengerti dan tumbuh rasa sadar akan kesalahan yang dilakukan agar tidak melakukan pelanggaran lagi.”<sup>16</sup>

#### **d. Metode Bimbingan Khusus (Bimbingan Agama Islam)**

Metode bimbingan agama Islam yang dilakukan di Pondok Pesantren Yamama apabila pembimbing atau Ustadz melihat satrinya melanggar peraturan atau norma yang ada dipondok maka santri yang melanggar dipanggil bertatap muka langsung antara pembimbing atau ustdaz dan juga santri. Santri diberi kesempatan untuk menjelaskan

---

<sup>16</sup> Ustadz Faisal, wawancara dengan penulis, Bandar Lampung 25 April 2019

mengapa ia melanggar setelah itu diberikan nasehat, motivasi dan juga sanksi kepada santri yang melanggar oleh ustadz atau pembimbing.<sup>17</sup>

Serta pemberian ceramah pada saat bimbingan agama Islam dilaksanakan setelah shalat isya yang dilakukan oleh ustadz dalam penerapannya pada strategi ini pembimbing atau ustadz menjelaskan materi yang akan para santri sesuai dengan ajaran agama Islam dan santri wajib mengamalkan apa yang di sampaikan oleh pembimbing.<sup>18</sup>

Pendidikan lewat keteladanan adalah pendidikan dengan cara memberikan contoh-contoh yang baik kepada santri. Pendidikan melalui teladan merupakan salah satu teknik pendidikan yang efektif dan sukses, teladan cenderung belajar lewat peniruan suatu kebiasaan. Seperti mengajarkan para santri untuk selalu berbuat baik dan melaksanakan shalat berjamaah di mushala.

Selain itu membimbing dengan nasehat dan kedisiplinan. Nasehat diberikan setiap harinya agar santri tidak melanggar namun apabila ada santri yang melanggar maka nasehat-nasehat tertentu akan disampaikan oleh pembimbing agar santri cepat menyadari bahwa apa yang dilakukan itu salah. Nasehat yang diberikan merupakan uraian dari kebaikan dan juga kebenaran yang harus dilakukan oleh santri seperti sopan santun, peringatan tentang dosa, motivasi dalam melakukan kebaikan, mengingatkan tentang bahaya-bahaya yang akan muncul dari

---

<sup>17</sup> Ustadz Agung dan Ustadz Faisal, Wawancara dengan penulis, Bandar Lampung 25 April 2019

<sup>18</sup> Ustadz Agung dan Ustadz Faisal, Wawancara dengan penulis, Bandar Lampung 25 April 2019



adanya larangan bagi diri sendiri maupun orang lain, memberitahu hal yang baik dan hal yang buruk serta dampak setiap perbuatan yang dilakukan. Begitu juga dengan kedisiplinan, di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung kedisiplinan ini identik dengan hukuman dan pemberian sanksi. Disiplin diperlukan apabila santri tidak dapat bimbing dengan menggunakan nasehat dan teladan santri diberikan sanksi atau hukuman agar santri memiliki kepribadian yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Sese kali kedisiplinan dengan pemberian sanksi memang di butuhkan karna tujuannya untuk menumbuhkan kesadaran santri bahwa apa yang dilakukan tersebut tidak benar sehingga tidak mengulangnya.<sup>19</sup>

Pemberian nasehat dan kedisiplinan bagi para santri agar selalu melakukan perilaku yang positif seperti shalat berjamaah dan mengikuti peraturan-peraturan yang ada di pondok pesantren agar nantinya apa yang ia dapatkan dalam kehidupan pondok pesantren santri dapat mengamalkan nya di kehidupan sosial masyarakat. Oleh sebab itu pembimbing harus terus memotivasi tanpa bosan dan merasa lelah. Pentingnya pendampingan bagi kehidupan santri karena sebenarnya santri sangat butuh untuk selalu diperhatikan dan dibimbing kedalam perbuatan yang baik tentunya mengajak santri untuk senantiasa mengingat Allah dimanapun kita berada sehingga tidak melupakan kewajiban-kewajiban sebagai umat muslim maka dengan terbiasa santri

---

<sup>19</sup> Ustadz Agung dan Ustadz Faisal, Wawancara dengan penulis, Bandar Lampung 25 April 2019

akan merasakan sendiri ketenangan dalam jiwanya. Motivasi ataupun nasehat itu tidak boleh berhenti diberikan untuk santi di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung.<sup>20</sup>

Dalam pelaksanaan metode yang ada di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung diperlukan Materi yang merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam rangka menangani santri-santri bermasalah dalam pondok pesantren. Dalam hal ini bimbingan agama Islam dapat menjadi landasan dalam perubahan perilaku santri untuk memahami ajaran agama Islam dan dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **e. Materi Bimbingan Khusus (Bimbingan Agama Islam)**

Materi dalam bimbingan agama Islam yaitu dalam penyampaian pesan-pesan mengandung nilai-nilai ajaran Islam yaitu tentang ilmu Aqidah Tauhid, ibadah, akhlakul karimah.

##### **a. Aqidah Tauhid**

Aqidah mencakup pokok-pokok ajaran tentang kepercayaan dan keyakinan kepada Allah SWT yaitu percaya dengan adanya Allah sang pencipta alam semesta, malaikat-malaikatNya yaitu selalu menjaga apa yang apa pantas dilakukan karna salah satunya adalah apa yang dilakukan akan dicatat oleh malaikat, rasul-rasulNya yaitu menjalankan sunah-sunah rasul, kitab-kitabNya yaitu percaya bahwa segala yang kita harus perbuat sudah ada dalam Alquran dan Hadist, hari akhir adalah hari

---

<sup>20</sup> Ustadz Agung dan Ustadz Faisal, Wawancara dengan penulis, Bandar Lampung 25 April 2019

pertanggung jawaban atas kehidupann didunia, serta Qadha dan Qadhar. Aspek ini merupakan pangkat besar dan dasar dalam Islam. Materi yang diberikan oleh pembimbing atau ustadz di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung adalah tentang akidah tauhid yaitu yang erat hubungannya dengan keEsaan Allah. Materi yang diberikan berkaitan dengan beriman kepada Allah dan cinta kepadaNya. Segala sesuatu amal ibadah yang dilakukan karena cinta dan ikhlas kepadaNya maka akan diberikan kemudahan dalam kehidupannya.<sup>21</sup>

Pembimbing atau ustadz dalam memberikan materi yaitu mengutamakan tentunya pada peningkatan ke imanan dan istiqomah pada hati dan jiwa santri memberikan motivasi ataupun kisah kisah islami supaya santri tertarik. Dalam memberikan bimbingan keagamaan ini tentunya tidak sembarang yang harus disampaikan, pembimbing pun harus memiliki wawasan yang luas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan islam di tambah dengan cara penyampaian yang menarik akan membuat santri lebih memahami kemudian akan menanamkan dan mengamalkannya tentunya.<sup>22</sup>

#### b. Materi ibadah

Materi ibadah dapat dilaksanakan secara teori dalam proses belajar didalam kelas. Santri diajarkan teori-teori ibadah yang berkaitan

---

<sup>21</sup> Ustadz Agung dan Ustadz Faisal, Wawancara dengan penulis, Bandar Lampung 25 April 2019

<sup>22</sup> Ustadz Agung dan Ustadz Faisal, Wawancara dengan penulis, Bandar Lampung 25 April 2019

dengan agama Islam dengan harapan teori dapat amalkan di kehidupan sehari-hari seperti materi tentang shalat atau yang lainnya. Shalat merupakan ibadah wajib bagi umat muslim yang diperintahkan langsung oleh Allah SWT pada malam isra' mi'raj, karena Allah akan selalu menolong dan memberikan kemudahan bagi umatnya yang tidak lalai dalam mengerjakan shalat 5 waktunya. Pembimbing menjelaskan tentang manfaat dari setiap gerakan-gerakan dalam shalat yang sangat baik dalam dunia kesehatan. Dalam pelaksanaannya maka para santri diharuskan untuk dapat mengikuti shalat berjamaah di mushala setiap waktunya.

Pembacaan Al-Quran/Tadwid Pentingnya memahami bacaan Al-qur'an sejak anak-anak agar tidak salah ketika dalam proses menghafal dan membaca Al-Qur'an, karena ketika cara membaca pun sudah salah maka makna dalam bacaan Al-Qur'an pun menjadi berbeda. Oleh karena itu dipondok Pesantren Yamama dilakukan tadarus bersama setelah shalat Magrib dilaksanakan.<sup>23</sup>

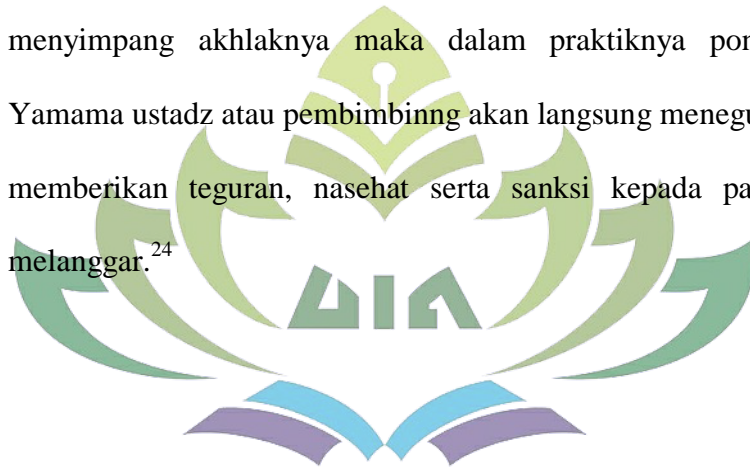
### c. Materi Akhlaqul Karimah

Akhlak merupakan gambaran dari kondisi jiwa dan hati seseorang justru penanaman akhlaqul karimah sejak dini sangatlah penting dan akan sangat mudah karena masa anak-anak akan sangat mudah untuk dipengaruhi, oleh sebab itu pembimbing memberikan contoh untuk menjadi seorang manusia yang berakhlak karena hubungan manusia tidak hanya ibadah menghadap Allah SWT tetapi terdapat tugas

---

<sup>23</sup> Ustadz Agung dan Ustadz Faisal, Wawancara dengan penulis, Bandar Lampung 25 April 2019

juga kita sebagai manusi memiliki hubungan dengan sesama manusia untuk saling tolong menolong, berbicara yang sopan santun, menghargai yang lebih tua dan menyayangi terhadap yang lebih mudah. Dalam praktik ahklak santri diberikan contoh keteladanan oleh ustadzt agar santri dapat berahlak yang baik mengikuti aturan ajaran agama Islam serta aturan dari pondok. Dalam kehidupan sehari-hari ustadz akan selalu memberikan keteladanan ahklak yang baik kepada santri agar santri selalu dapat berahlak yang baik, namun apabila santri melanggar atau menyimpang ahklaknya maka dalam praktiknya pondok pesantren Yamama ustadz atau pembimbing akan langsung menegur santrinya dan memberikan teguran, nasehat serta sanksi kepada para santri yang melanggar.<sup>24</sup>



---

<sup>24</sup> Ustadz Agung dan Ustadz Faisal, Wawancara dengan penulis, Bandar Lampung 25 April 2019

## **2. Prilaku Santri Setelah Mendapatkan Bimbingan Khusus (Bimbingan Agama Islam)**

Dalam penerapan bimbingan agama Islam di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung, materi dan metode yang diberikan membuat santri memiliki pengetahuan serta kondisi jiwa dan perubahan pada sikap kedisiplinan nya terhadap peraturan yang ada dipondok pesantren. Menurut ustadz yang memberikan bimbingan, dengan adanya bimbingan terhadap santri bermasalah ini santri mengalami perubahan dengan tidak melanggar peraturan yang ada dan mulai menaatinya.<sup>25</sup>

Untuk mengetahui bagaimana keadaan santri menerima bimbingan agama Islam di Pondok Pesantren Yamama penulis mengadakan wawancara dengan 4 orang santri yaitu Asep, Arya, Bima, dan Oke.

Asep adalah sorang santri yang berusia 16 tahun berasal dari Bengkulu ia pernah beberapakali melanggar peraturan pondok dan mendapatkan bimbingan agama Islam, ia mengakui bahwa yang melatar belakangi ia melanggar adalah karna pengaruh dari pertemanan diluar pondok. Namun dengan ada nya bimbingan agama Islam yang dilakukan di Pondok Pesantren Yamama dapat merubah tingkah laku yang menyimpang yang dilakukan oleh Asep sehingga saat ini Asep tidak lagi melakukan pelanggaran yang ia pernah lakukan karna ia sadar bahwa apa yang ia lakukan itu salah dan melanggar aturan dari pondok pesantren,

---

<sup>25</sup> Ustadz Agung dan Ustadz Faisal, Wawancara dengan penulis, Bandar Lampung 25 April 2019

ustadz atau pembimbing selalu memberikan nasehat-nasehat kepada asep sehingga asep sedikit sadar dengan kesalahannya.

“Menurut saya bimbingan agama Islam yang dilakukan dipondok setiap harinya sangat baik, soalnya saya dan teman-teman santri yang lain jadi mengerti tentang baik buruk perilaku apalagi semua itu terkandung dalam Al-Quran. Dalam bimbingan agama ini juga kami diajarkan tentang kedisiplinan dan saling menghargai antar sesama santri dan juga diberi nasehat-nasehat yang saya rasa dapat sedikit menyadarkan diri saya. Dulu saya melanggar peraturan karna memang saya pernah keluar pondok dan bertemu orang-orang luar yang sebaya dengan saya disana mereka awalnya mendatangi saya dan mengajak berteman dan akhirnya saya ikut-ikutan kebiasaan buruk mereka seperti merokok.”<sup>26</sup>

Arya seorang santri berusia 13 tahun berasal dari Sumber Agung, ia yang menyadari bahwa sebenarnya apa yang ia lakukan itu salah ia sering melanggar peraturan yang ada, ia mengaku bahwa ia bosan dengan suasana pondok sehingga ia pernah melanggar peraturan pondok dan bimbingan agama Islam menurut Arya sebagai seorang santri yang pernah melanggar bimbingan agama ini dapat membantu ia dan santri lainnya dalam memahami tentang agama Islam dengan baik terutama dalam akhlak dan kedisiplinan yang ada di pondok.

“Dulu saya sering bolos karna memang saya terkadang merasa bosan dengan suasana pondok dan berteman dengan anak-anak yang tidak tinggal dipondok sehingga saya terikut dengan gaya mereka, saya pernah merokok dilingkungan pondok, dulu saya di beri sanksi berupa hafalan dan juga pernah ditanya-tanya kenapa saya merokok. tapi sejak mendapatkan bimbingan agama Islam dan diajarkan tentang aturan yang ada ya saya tidak melakukan hal itu lagi. Terus juga dulu saya sulit untuk menjalankan solat berjamaah dimushola sekarang saya solat di mushola bersama santri-santri yang lain karna memang ustadz selalu memberikan

---

<sup>26</sup> Asep, Arya, Bima, dan Oke, wawancara dengan penulis di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung, 29 April 2019



contoh yang baik kepada kami dan memberikan sedikit tausiyah dan motivasi kepada kami setelah solat isya berjamaah.”<sup>27</sup>

Bima ia adalah seorang santri berusia 13 tahun berasal dari Sukarame, ia juga merasakan hal yang sama seperti santri yang lain yang mendapatkan bimbingan agama Islam.

“Dulu saya sering sekali melanggar peraturan di pondok terkadang saya jarang solat berjamaah di mushala. Tetapi bimbingan agama islam yang biasanya dilakukan dimushola setelah shalat isya berjamaan saya santri-santri yang lain berkumpul mendengarkan tausiyah dari ustadz, belajar Al-Quran dan hafalan-hafalan ayat. Terkadang dengan mendengarkan tausiyah itu saya menyadari bahwa jika melanggar peraturan yang ada di pondok adalah hal yang salah.”<sup>28</sup>

Oke adalah santri yang berusia 15 tahun berasal dari Begkulu, ia mengungkapkan bahwa Terkadang ia juga sering melanggar peraturan yang ada di pondok biasanya dulu saya tidak mengikuti peraturan pondok seperti tidak shalat berjamaah karna terkadang saya merasa malas untuk pergi ke mushala saya lebih sering shalat sendiri. Tetapi setelah beberapa kali mengikuti dan mendengarkan bimbingan agama Islam bersama santri yang lain membuat saya merasa tenang saat shalat berjamaah bersama santri yang lain karna dapat bertemu satu sama lain, bimbingan agama Islam ini membuat saya tidak lagi melakukan pelanggaran dari pondok karna ustadz selalu memberikan pengajaran yang baik kepada

---

<sup>27</sup> Asep, Arya, Bima, dan Oke, wawancara dengan penulis di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung, 29 April 2019

<sup>28</sup> Asep, Arya, Bima, dan Oke, wawancara dengan penulis di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung, 29 April 2019

kami para santri memberikan teladan dan tausiyah-tausiyah kepada kami.<sup>29</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan agama Islam yang dilaksanakan di pondok pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung dikatakan cukup baik, karena santri yang menuntut ilmu dapat memperbaiki prilaku yang awalnya tidak baik dan bertahap menjadi baik dan paham tentang ajaran agama Islam.



---

<sup>29</sup> Asep, Arya, Bima, dan Oke, wawancara dengan penulis di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung, 29 April 2019

## BAB IV

### EFEKTIFITAS METODE BIMBINGAN KHUSUS DALAM PENANGANAN SANTRI BERMASALAH

Dalam bab ini penulis menganalisa data yang diperoleh, yakni dengan melihat antara teori dan realita lapangan. Analisa data ini dilakukan setelah data dari seluruh populasi terkumpul baik melalui kepustakaan, wawancara, observasi maupun dokumen-dokumen yang diperoleh terkait dengan “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Terhadap Santri Bermasalah di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung”

Bimbingan khusus atau bimbingan agama Islam merupakan proses bantuan yang terarah dari seorang ahli kepada individu atau kelompok secara terus menerus dengan tujuan untuk selalu senantiasa selaras dengan ketentuan-ketentuan ajaran Allah SWT dalam segala aspek kehidupan guna mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Dalam penelitian ini menurut data lapangan, bimbingan agama Islam yang dilakukan di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung adalah untuk meningkatkan ukhwah islamiah terhadap pengetahuan syariat Islam bagi semua kalangan terutama para santri mukimin yang ada di Pondok Pesantren Yamama. Bimbingan agama Islam yang dilakukan di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung dilakukan untuk senantiasa memberikan kesadaran kepada

anak didik atau santri akan pentingnya selalu mengingat Allah SWT dimanapun kita berada dan dalam kondisi apapun.

Bimbingan agama Islam sudah dijelaskan pada BAB II bahwasannya bimbingan agama Islam dilakukan untuk mengarahkan memberikan bantuan kepada seseorang untuk memecahkan permasalahan secara Islam melalui keimanan agar tunduk dan hanya mengabdikan kepada Allah SWT dengan segala fitrah sesuai dengan ketentuan Al-Quran dan Hadist

Pada dasarnya seluruh kegiatan bimbingan agama Islam yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung merupakan usaha bimbingan agama Islam. Namun dalam penelitian ini yang dimaksud bimbingan agama Islam yaitu usaha untuk mengatasi santri-santri bermasalah agar santri dapat senantiasa mengikuti dan menaati norma dan aturan yang ada di pondok pesantren agar menjadi pribadi yang bertanggung jawab serta menjadi pribadi yang baik untuk kehidupan dimasa depan.

#### **A. Pelaksanaan Bimbingan Khusus atau Bimbingan Agama Islam**

Setelah peneliti melihat teori yang ada di BAB II dan data lapangan yang sudah didapat mengenai bimbingan agama Islam dalam mengatasi santri bermasalah di pondok pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung dan dalam proses pelaksanaan bimbingan agama Islam tidak lepas dari seorang pembimbing yang sudah ditugaskan. Dengan langkah

atau metode yang digunakan dan juga dengan materi-materi dasar terlebih dahulu agar santri tidak terlalu berat dalam memahami dan melaksanakan materi yang telah diberikan atau disampaikan kepada santri. Setelah diberikan materi dengan keseluruhan maka santri nantinya akan diberi tugas untuk dapat melaksanakan apa yang sudah diberikan oleh pembimbing kepada santri yang bermasalah.

Setelah penulis melihat data lapangan yang sudah didapatkan mengenai Metode Bimbingan Khusus yang digunakan oleh pembimbing atau ustadz dalam pelaksanaan Metode Bimbingan Khusus Terhadap Santri Bermasalah di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung berdasarkan data lapangan yang sudah penulis lakukan, bimbingan yang dilakukan di Pondok Pesantren Yamama mempunyai dampak yang positif bagi para santri. Berikut metode yang digunakan pembimbing atau ustadz dalam pelaksanaan bimbingan khusus atau bimbingan agama Islam di pondok pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung :

#### 1. Metode wawancara individu

Dilakukan dengan cara individu bertatap muka langsung antara pembimbing atau ustadz dan juga santri yang bersangkutan langsung. Dalam pelaksanaan metode jika pembimbing melihat santrinya melakukan pelanggaran maka santri akan dipanggil kemudian diberitakung. Kemudian santri diberi kesempatan untuk menjelaskan kenapa dan mengapa santri melanggar peraturan. Setelah santri menceritakan atau

menjelaskan tentang hal yang melatar belakangi santri itu melanggar maka pembimbing memberikan nasehat-nasehat sesuai dengan kebutuhan santri ataupun diberi sanksi.

## 2. Metode kelompok

Kelompok, Metode ini dilakukan dengan posisi para santri berkumpul dan mendengarkan tausiyah atau ceramah singkat yang dapat sedikit menyadarkan diri santri.

Dalam penerapannya pada metode ini pembimbing atau ustadz menjelaskan materi yang akan dijelaskan pada para santri sesuai dengan ajaran agama Islam dengan tujuan agar santri dapat mengamalkan apa yang disampaikan oleh pembimbing.

## 3. Metode keteladanan

Pendidikan lewat keteladanan adalah pendidikan dengan cara memberikan contoh-contoh yang baik kepada santri. Pendidikan melalui teladan merupakan salah satu teknik pendidikan yang efektif dan sukses, teladan cenderung belajar lewat peniruan suatu kebiasaan. Seperti mengajarkan para santri untuk selalu berbuat baik dan melaksanakan shalat berjamaah di mushala dan saling menghargai satu sama lain.

Dalam pondok pesantren pemberian pendidikan keteladanan sangat ditekankan. Pendidik atau ustadz senantiasa memberikan uswah yang baik bagi para santri, dalam ibadah kehidupan sehari-hari maupun yang lainnya. Karena semakin konsekuen seorang pembimbing atau ustadz menjaga tingkah lakunya maka akan semakin didengar.

#### 4. Metode pemberian nasehat

Metode penyampaian nasehat ini dilakukan dengan baik lemah lembut kepada santri agar mata hati dan fikiran santri terbuka hakekat kebaikan dalam seluruh aspek kegiatan yang dilakukannya.

Nasehat yang diberikan merupakan uraian dari kebaikan dan juga kebenaran yang harus dilakukan oleh santri seperti sopan santun, peringatan tentang dosa, motivasi dalam melakukan kebaikan, mengingatkan tentang bahaya-bahaya yang akan muncul dari adanya larangan bagi diri sendiri maupun orang lain, memberitahu hal yang baik dan hal yang buruk serta dampak setiap perbuatan yang dilakukan.

#### 5. Metode kedisiplinan

Metode ini identik dengan hukuman dan pemberian sanksi. Hukuman sesungguhnya tidak mutlak diperlukan, ada orang-orang yang cukup menggunakan nasihat dan teladan saja, tetapi manusia tidak seluruhnya sama, diantara mereka ada yang perlu dikerasi sesekali dengan hukuman. Tujuannya untuk menumbuhkan kesadaran santri bahwa apa yang dilakukan tersebut tidak benar sehingga tidak mengulanginya.

Metode bimbingan agama Islam merupakan cara agar bimbingan di Pondok Pesantren Yamama bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan, untuk itu dalam proses bimbingan agama dibutuhkan materi-materi untuk membantu agar santri dapat lebih memahami apa yang disampaikan oleh pembimbing atau Ustadz.



Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan materi dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung materi yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan khusus atau bimbingan agama Islam yaitu :

#### 1. Aqidah Tauhid

Aqidah mencakup pokok-pokok ajaran tentang kepercayaan dan keyakinan kepada Allah SWT., malaikat-malaikatNya, rasul-rasulNya, kitab-kitabNya, hari akhir, serta Qadha dan Qadhar. Aspek ini merupakan pangkat besar dan dasar dalam Islam. Materi akidah yang diberikan oleh pembimbing atau ustadz di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung adalah tentang akidah tauhid yaitu yang erat hubungannya dengan keesaan Allah. Materi yang diberikan berkaitan dengan beriman kepada Allah dan cinta kepadaNya. Segala sesuatu amal ibadah yang dilakukan karena cinta dan ikhlas kepadaNya maka akan diberikan kemudahan dalam kehidupannya.

#### 2. Materi ibadah

Materi ibadah dapat dilaksanakan secara teori dalam proses belajar di dalam kelas. Santri diajarkan teori-teori ibadah yang berkaitan dengan agama Islam dengan harapan teori dapat amalkan di kehidupan sehari-hari seperti materi tentang shalat atau yang lainnya.

Shalat merupakan ibadah wajib bagi umat muslim yang diperintahkan langsung oleh Allah SWT pada malam Isra' Mi'raj, karena Allah akan selalu menolong dan memberikan kemudahan bagi umatnya

yang tidak lalai dalam mengerjakan shalat 5 waktunya. Pembimbing pun memberikan pengertian bahwa shalat tepat pada waktu nya sangatlah penting, maka materi tentang shalat ini tidak hanya sekedar teori saja tapi juga diadakannya praktek shalat karena pentingnya gerakan dalam shalat dan bacaan–bacaan dalam shalat. Pembimbing pun menjelaskan tentang manfaat dari setiap gerakan-gerakan dalam shalat yang sangat baik dalam dunia kesehatan. Dan pentingnya memahami bacaan Al-qur'an sejak anak-anak agar tidak salah ketika dalam proses menghafal dan membaca Al-Qur'an, karena ketika cara membaca pun sudah salah maka makna dalam bacaan Al-Qur'an pun menjadi berbeda.

### 3. Materi aklakul karimah

Akhlak merupakan gambaran dari kondisi jiwa dan hati seseorang justru penanaman akhlaqul karimah sejak dini kepada anak sangatlah penting dan akan sangat mudah karena masa anak-anak akan sangat mudah untuk dipengaruhi, oleh sebab itu pembimbing memberikan contoh untuk menjadi seoran manusia yang berakhlak karena hubungan manusia tidak hanya ibadah menghadap Allah SWT tetapi terdapat tugas juga kita sebagai manusi memiliki hubungan dengan sesama manusia untuk saling tolong menolong, berbicara yang sopan santun, menghargai yang lebih tua dan menyayangi terhadap yang lebih muda.

### 4. Motivasi santri

Bimbingan keagamaan yang diberikan kepada santri dengan materi dan metode bombing agama Islam sangatlah berpengaruh bagi

kehidupan sehari-hari santri. motivasi tentang kedisiplinan bagi para santri agar selalu melakukan perilaku yang positif seperti shalat berjamaah dan mengikuti peraturan-peraturan yang ada di pondok pesantren agar nantinya apa yang ia dapatkan dalam kehidupan pondok pesantren santri dapat mengamalkan nya di kehidupan sosial masyarakat. Oleh sebab itu pembimbing harus terus memotivasi tanpa bosan dan merasa lelah. Pentingnya pendampingan bagi kehidupan santri karena sebenarnya santri sangat butuh untuk selalu diperhatikan dan dibimbing kedalam perbuatan yang baik tentunya mengajak santri untuk senantiasa mengingat Allah dimanapun kita berada sehingga tidak melupakan kewajiban-kewajiban sebagai umat muslim maka dengan terbiasa santri akan merasakan sendiri ketenangan dalam jiwanya. Motivasi ataupun nasehat itu tidak boleh berhenti diberikan untuk santri di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung.

Materi tersebut merupakan materi yang diterapkan dalam metode penyampaian bimbingan agama Islam di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung. Dengan adanya bimbingan agama Islam fungsinya adalah untuk menanamkan pemahaman nilai-nilai kedisiplinan kepada santri terhadap aturan-aturan yang ada di Pondok Pesantren Yamama, sehingga dapat dilakukan pencegahan, dan dapat mengatasi pelanggaran yang dilakukan oleh santri dan tujuan diadakannya bimbingan agama Islam ini adalah agar para santri dapat merubah sikap

serta dapat mengikuti aturan-aturan dan juga norma-norma yang ada di Pondok Pesantren Yamama ini. Seperti memberikan pemahaman dan juga pengertian, menyadarkan diri santri tentang pentingnya berperilaku yang baik, dapat membantu santri dalam kebingungan dengan berpedoman kepada Al-quran dan Haadist.

Adapun Fungsi dan Tujuan Bimbingan Agama Islam di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung yaitu sebagai berikut :

- 1). Fungsi Pemahaman, yaitu pemahaman mengenai makna kedisiplinan dan larangan berperilaku menyimpang serta taat aturan yang akan mempengaruhi seluruh aspek kehidupan para santri.
- 2). Fungsi Pencegahan, yaitu mengenai pemantapan dalam ibadah para santri yang nantinya akan menjadi orang dewasa, maka perlunya bimbingan agama Islam. Pembimbing memberikan siraman rohani dan menanamkan nilai-nilai agama kepada para santri.
- 3). Fungsi pengentasan masalah, yaitu proses bimbingan agama Islam, cara membuat para santri menaati peraturan yang ada di pondok pesantren, metode bimbingan sehingga membuat santri tidak susah diatur.
- 4). Fungsi pemeliharaan dan pengembangan, yaitu memelihara sesuatu yang baik yang sudah ada pada diri santri, bagi santri yang sudah memiliki pemahaman yang tinggi pembimbing hanya memberikan motivasi dan kepada santri agar santri lebih semangat dan megamalkan yang sudah di pahami nya. Namun bagi santri yang memiliki pemahaman

dan penerimaan yang kurang, maka pembimbing berusaha memberikan pemahaman kepada santri agar perkembangan dalam proses bimbingan agama Islam terhadap santri bermasalah berjalan dengan baik.

Sedangkan tujuan bimbingan agama Islam di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

- 1). Memberikan pengertian dan pemahaman kepada santri mengenai kewajibannya sebagai seorang muslim sesuai dengan kemampuannya yang harus dikerjakan sejak baligh.
- 2). Untuk menyadarkan santri mengenai pentingnya menjadga prilaku agar tidak menyimpang dari norma-norma msyarakat karna sangat berpengaruh dalam aspek kehidupannya dalam bermasyarakat.
- 3). Membantu santri dalam kebingungan dalam mengubah prilaku menyimpang dan tentunya dengan adanya bimbingan keagamaan ini para santri akan menjadi terbiasa dan disiplin dengan sendirinya.
- 4). Bimbingan agama Islam yang di berikan dan dikerjakan berpedoman sesuai dengan syariat islam serta Al-qur'an dan hadis.

## **B. Respon Santrii Dan Pengurus Dengan Adanya Bimbingan Khusus Di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung**

Dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam terhadap santri bermaslah di pondok pesantren Yamama tentunya berbagai respon santri dan pengurus sangatlah beragam ada yang baik dan juga ada yang kurang baik. Seorang pembimbing harus peka terhadap kondisi santri yang

diberikan bimbingan, pembimbing harus mengetahui karakteristik dari masing-masing santri yang diberikan bimbingan, karena anak didik atau santri memiliki latar belakang yang berbeda. Dalam pemberian materi pun pembimbing harus mengetahui keadaan santri karena tidak semua santri anak menerima nasehat atau pencerahan dari pembimbing secara keseluruhan.

Dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam ini terdapat juga kelemahan meskipun pembimbing dikatakan sudah cukup baik dalam proses penyampaian namun terkadang tidak semua bisa menerima dengan baik karena santri mudah mengalami kebosanan hal ini yang disebabkan pembimbing agama Islam kurang memberikan metode atau materi yang kurang menarik perhatian dari santri tersebut.

Namun dengan adanya bimbingan agama Islam ini sangat berdampak positif dan membantu dalam perubahan sikap santri yang menyimpang dari aturan yang ada di pondok pesantren Yamama dalam hal ini baik seorang pembimbing,, metode dan juga materi yang diberikan atau disampaikan sangat berpengaruh atas perubahan diri santri tersebut. Dapat diketahui bahwa dalam penelitian santri dapat merasakan adanya perubahan dirinya setelah mengikuti bimbingan agama Islam di pondok pesantren yang awalnya mereka kerap melanggar peraturan yang ada, walaupun itu membutuhkan proses yang tidak begitu cepat. Dan dengan adanya bimbingan agama Islam ini santri dapat memiliki sikap

tawadlu terhadap ustadznya, kemudian santri dapat mengendalikan diri dengan kesabaran dan kepatuhan.

Jadi dari hasil penelitian yang penulis lakukan di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung, metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam yaitu dengan metode wawancara individu dan dengan metode kelompok. Berbagai metode yang digunakan dalam penyampaian materi menunjukan respon santri yang sangat baik karna dengan adanya pelaksanaan bimbingan khusus atau bimbingan agama Islam di pondok pesantren Yamama dapat sedikit merubah sikap dan perbuatan santri yang kerap melanggar peraturan, dan juga dalam hal ini para santri juga dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah dan juga saling mengingatkan dalam kebaikan.

Bimbingan khusus atau bimbingan agama Islam juga dapat membuat santri termotivasi dalam hal kebaikan dalam membentuk ahlak yang baik serta kemandirian yang baik. Dapat dikatakan metode bimbingan khusus atau bimbingan agama Islam ini berperan penting dalam perubahan sikap pada diri santri dan berperan penting dalam mencetak generasi masa depan yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, baik dari hasil lapangan maupun teori, kemudian penulis dapat menyimpulkan bahwa metode bimbingan agama Islam yang dilakukan oleh pembimbing atau ustadz di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung. Dalam penerapannya metode yang digunakan dalam bimbingan agama Islam yaitu dengan metode menanamkan ilmu pengetahuan dalam bentuk pelajaran formal. Dan secara praktik dengan menerapkan pembiasaan di lingkungan pondok pesantren, santri dibiasakan untuk berperilaku secara islami, dan jika ada santri yang melakukan penyimpangan maka diberi teguran, nasehat dan sanksi penerapannya dapat dilakukan secara individu atau secara kelompok.

Santri yang kerap melanggar peraturan pondok pesantren dalam proses berjalannya bimbingan agama Islam ini menunjukkan banyak perubahan. Santri menjadi pribadi yang lebih baik memahami tentang ajaran islam serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.



## B. Saran

Adapun saran yang penulis tunjukkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada pembimbing bimbingan agama Islam di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung tetap mempertahankan dan mengembangkan kegiatan bimbingan agama Islam ini guna menciptakan insan yang berahklak mulia dan memberikan wawasan serta pengetahuan yang lebih mendalam tentang syariat Islam.
2. Disamping itu, kepada pembimbing atau ustadz harus lebih memberikan pengajaran yang lebih variatif, dari berbagai disiplin ilmu dan dapat menyesuaikan dengan karakter santri, agar dapat diterima oleh para santrinya.
3. Kepada santri mukimin yang ada dipondok pesantren Yamama lebih giat lagi dalam menjalankan kegiatan bimbingan agama Islam guna untuk memperbaiki diri untuk menjadi lebih baik yang sesuai dengan ajaran agama Islam. dan diharap para santri dapat mengikuti peraturan serta norma-norma yang ada dalam pondok pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam . *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Anwar, Rosihon . *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Amir, Samsul Munir. *Ilmu Akhlak*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- , Samsul Munir . *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2013
- Aripudin, Acep. *Dakwah Antar Budaya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Glora Aksara Pratama, 1991.
- Juntika Nurihsan, dan Syamsu Yusuf. *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- J. Meleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Kartono, Kartini. *Patologi Sosial, Jilid I*, Jakarta: Raja Grafindo Persada 2005
- , Kartini. *Patologi Sosial Kenakalan Reamaja*, Jakarta : Rajawali Pers, 2014
- M. Arifin. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Golden Terayon Press, 1982
- M. Munir. *Metode Dakwah*, Jakarta : Kencana, 2009
- Mujamil, Qomar. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Gelora Askara Pratama.
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- , Abuddin. *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru dan Murid*, Jakarta: Raja Grafindo, 2001.

Norobuko, Choli dan Ahmadi. *Metode Penelitian*, Jakarta : Bumi Askara, 1997

Nasution, Harun. *Islam ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jakarta: UI-Press, 1985.

Sugiono. *Menejemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Semarang: Widya Karta, 2011.

Zainu, Syaikh Muhammad Bin Jamil. *Bimbingan Islam*, Jakarta: Darul, 2013.

W. Creswell, Jhon. *Research Design Qualitatif, Qualitatif, and Mixed Methods Approach*, diterjemahkan oleh Ahmad Fawid, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.



### **Sumber Jurnal dan Skripsi**

Zulhima, Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia.  
Jurnal DarulIlmi, Vol. 01 No.02, (2013) h. 166

Bidang Pendidikan Agama Islam dan Pemberdayaan Masjid Kanwil  
Depok Sleman Agama DIY, Pendidikan Agama Islam bagi  
usia lanjut, Skripsi (Lampung: Perpustakaan UIN, 2008)

Desi Saputri, Bimbingan Terhadap Prilaku Santri di Pondok  
Pesantren Hasanuddin Kelurahan Kupang Teba Kota Bandar  
Lampung, Skripsi (Bandar Lampung, UIN RIL, 2017)

Maya Widiya Kristiati, Prilaku Menyimpang Kaum Santri (Studi di  
Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede, Yogyakarta.  
Skripsi (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2018)

Rahmat Irfani Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif  
Hidayatullah Skripsi, Jakarta pada tahun 2004 Penyesuaian  
Diri Santri di Pondok Pesantren Studi Kasus di Pondok  
Pesantren Darunnajah

Widya Maya Kristiani, Prilaku Menyimpang Pada Santri (studi  
lingkungan pondok Pesantren nurul ummahat kotagede,  
yogyakarta), skripsi (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2018)



### **Sumber Wawancara**

Wawancara Pra Survey Ustadz Agung salah satu ustadz yang ada di pondok pesantren yamama kemiling bandar lampung dengan penulis. 19 febuari 2019

Saternen Dewi, Wawancara dengan penulis Bandar Lampung, 20 April 2019

Ustadz Agung, wawancara dengan penulis Bandar Lampung , 20 April 2019

Ustadz Agung, wawancara dengan penulis Bandar Lampung, 25 April 2019

Ustadz Faisal, wawancara dengan penulis Bandar Lampung, 25 April 2019

Asep, Arya, Bima, dan Oke, wawancara dengan penulis di Pondok Pesantren Yamama Kemiling Bandar Lampung, 29 April 2019

### **Sumber internet**

<https://pengertianahli.id/2013/11/pengertian-perilaku-menyimpang-menurut-ahli.html> diakses 26 maret 2019

<https://pengertianahli.id/2013/11/pengertian-perilaku-menyimpang-menurut-ahli.html> . diakses pada tanggal 26 maret 2019

[https://bdkpadang.kemenag.go.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=619:primadelispd&catid=41:top-headlines&itemid=158](https://bdkpadang.kemenag.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=619:primadelispd&catid=41:top-headlines&itemid=158)



KEADAAN PONDOK PESANTREN YAMAMA KEMILING BANDAR  
LAMPUNG



KEGIATAN MUHADAROH SAAT JAM ISTIRAHAT SEJKOLAH UMUM  
DILAKSANAKAN





PRA SURVEY DIPONDOK PESANTREN YAMAMA KEMILING BANDAR  
LAMPUNG





WAWANCARA PIMPINAN PONDOK PPESANTREN YAMAMA KEMILING  
BANDAR LAMPUNG

